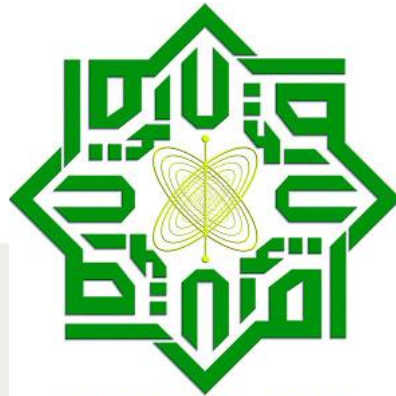




1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
 Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
 Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**FAHRUL ROZI****NIM. 11743101777****PRODI ILMU KOMUNIKASI****FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI****UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU****2021**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PROBLEMATIKA EDITOR DALAM PEMBUATAN VIDEO  
CINEMATIC PREWEDDING DI CASPPER STUDIO**

Disusun Oleh:

**FAHRUL ROZI**

**11743101777**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 02 Juli 2021.

**Pembimbing,**

**Tika Mutia, M.I.Kom  
NIP. 19261006 201903 2 010**

**Mengetahui :  
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.  
NIP. 196911181996032001**



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

كلية الدعوة و علم الاتصال

**FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp.0761-562223  
 Fax.0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

### PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Problematika Editor Dalam Pembuatan Video Cinematic Prewedding di Cassper Studio ”** yang ditulis oleh :

Nama : Fahrul Rozi  
 Nim : 11743101777  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : SENIN  
 Tanggal : 26 Juli 2021

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juli 2021

Dekan



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A**  
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

**Ketua/Penguji I**

**Yantos, S.IP., M.Si**  
 NIP. 19710122 200701 1 016

**Penguji III**

**Artis, S.Ag, M.I.Kom**  
 NIP. 19680607 200701 1 047

**Sekretaris/Penguji II**

**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd**  
 NIK. 130 311 014

**Penguji IV**

**Edison, S.Sos, M.I.Kom**  
 NIK. 130 417 082





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 14 Juli 2021.

No. : Nota Dinas  
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
di-

Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Fahrul Rozi  
NIM : 11743101777  
Judul Skripsi : Problematika Editor Dalam Pembuatan Video *Cinematic Prewedding* di Cassper Studio

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uiniversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :  
Pembimbing,

Tika Mutia, M.I.Kom  
NIP. 19861006 201903 2 010



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang menyatakan dibawah ini :

Nama : Fahrul Rozi  
 NIM : 11743101777  
 Tempat/Tanggal Lahir : Beting, 11 November 1998  
 Jurusan : Ilmu Komunikasi  
 Judul Skripsi : Problematika Editor Dalam Pembuatan Video Cinematic Prewedding di Caspper Studio

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, Senin, 05 Juli 2021

Yang Membuat Pernyataan

  
 FAHRUL ROZI  
 IM. 1174310177





## ABSTRAK

**Nama : Fahrul Rozi**

**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

**Judul : Problematika Editor Dalam Pembuatan Video *Cinematic Prewedding* di Caspper Studio**

Penelitian ini membahas tentang Problematika Editor Dalam Pembuatan Video *Cinematic Prewedding* di Caspper Studio. Video *Cinematography* atau orang awam lebih akrab mengucapkan video cinematic merupakan hal yang banyak disukai oleh orang-orang saat proses *pre wedding* selain hasil fotonya. Karena di dalam video tersebut terdapat emosional video yang membuat penonton terbawa akan suasana dari video tersebut. Peneliti tertarik karena hal itu, tentang bagaimana Problematika Editor Dalam Pembuatan Video *Cinematic Prewedding* di Caspper Studio. Penelitian ini menggunakan paradigma interpretif dengan metode deskriptif kualitatif. Penelitian menggunakan metode ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan melalui pengumpulan data. Hasil dari penelitian ini yakni, problematika seorang editor pasti terjadi baik itu dari faktor dari editor itu sendiri (*internal*) ataupun dari hal hal lain (*eksternal*). Salah satu problematika dari editor itu sendiri adalah ketika bermasalah mod saat mengedit maka akan berpengaruh kepada hasil editan dan tentunya tidak berhasil dengan maksimal. Kemudian problematika dari hal lain seperti rusaknya file saat pengumpulam data dan pengecekan data, dan penggabungan suara dengan video aslinya, tekanan *dealine* dari klien yang membuat seorang editor bekerja dengan terburu-buru serta sering terjadi kekurangan *footage video*, *noise video* dan *audio* saat proses pengeditan. Selain itu, problematika yang ada di caspper studio adalah pada alatnya salah satunya komputernya yang kurang mendukung saat proses *editing*.

**Kata kunci : Problematika, Editor, *cinematography*, *prewedding***

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Title: Editor's Problems in Making Prewedding Cinematic Videos at Caspper Studio**

This research looks at the Editor's Problems in Producing Pre-Wedding Cinematic Videos at Caspper Studio. Video Cinematography, or what some people recognize it, cinematic videos, are things that many people love watching during the pre-wedding process in addition to photos. As there is an emotional video in the video that carries the audience away with the atmosphere of the video. Over this, researchers are intrigued about how the Editor's Problems in Making Prewedding Cinematic Videos at Caspper Studio. This research utilizes an interpretive paradigm in conjunction with a qualitative descriptive method. This method of research seeks to explain a phenomenon using data collection. According to the findings of this research, an editor's problems must arise from both internal and external factors (external). One of the issues with the editor is that if there is an issue with mods while editing, it will affect the edits and, of course, it would not work optimally. Then there are issues caused by other factors, including such file damage during data processing and data checking, and merging sound with the original video, deadline pressure from clients, which tends to cause an editor to work in a hurry and frequently lacks video footage, and video and audio noise during the editing process. Furthermore, one of the tools in Caspper Studio is the computer, which does not support the editing process.

**Keywords: Problematic, Editor, Cinematography, Pre-Wedding**



## Kata Pengantar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

*Alhamdulillah Robbil'alamin*, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang memberikan kesabaran, kesehatan dan kekuatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi. Dengan Rahmat dan Karunia-Nya penulis bisa menyelesaikan tugas akhir kuliah dalam bentuk skripsi. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul “Problematika Editor Dalam Pembuatan Video Cinematic Prewedding Di Caspper Studio” ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Falkutas Dakwah dan Komunikasi jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit jasa, sumbangan yang penulis terima dari berbagai pihak, terlebih skripsi ini penulis selesaikan disaat pandemi virus Covid-19 sehingga usaha penulis menjadi lebih ekstra berjuang. Oleh sebab itu penulis ucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penulis, secara moral dan moril dalam penyelesaian skripsi ini, dengan penuh rasa hormat penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Fahrul Rozi diri sendiri berterima kasih karena sudah mampu berjuang untuk berkuliah dengan modal nekad dan dengan mengerjakan segala apapun agar bisa duduk dibangku perkuliahan dan bersyukur menyelesaikan skripsi ini dan dengan usaha yang maksimal dan tentu tidak terluput dari segala doa orang tua serta orang orang tercinta.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Teristimewa dan penuh cinta terimakasih dihaturkan untuk kedua orang tua ayahanda Sunardi dan ibunda Masriah, yang telah selalu mendoakan, menyemangati, menasehati, mengingatkan segala kebaikan dan segala sesuatu kebaikan agar anaknya bisa secepatnya menyelesaikan perkuliahan yang dijalani. Terimakasih pak mak.
3. Bapak Prof Dr. Khairunnas Rajab M.Ag selaku Rektor Uinversitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, dan Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt, M.Sc.
4. Bapak Dr. Nurdin MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si, selaku Wakil Dekan Bagian Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Azni, M.Ag, selaku Wakil Dekan Bagian Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Yantos, M.Si, Selaku sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi yang selalu mendukung saya dan saya telah menganggap sebagai ayah dan ibu di jurusan ini
6. Ibu Tika Mutia, M.I.Kom, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia membimbing dan telah banyak memberi masukan serta saran selama penulisan skripsi, semoga ilmu yang telah ibu berikan menuai banyak keberkahan.
7. Bapak Dr. Nurdin, M.A, Selaku Pembimbing Akademik. Terima kasih telah selalu membimbing dan memberi doa serta semangat sehingga saya bisa sampai sekrang ini.
8. Segenap Ibu/Bapak Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih telah banyak memberikan ilmu kepada penulis, semoga ilmu yang telah Ibu/Bapak berikan menuai banyak keberkahan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Mas Awan Kurniawan, Bang Haryando Bang david dan Sherly Andriani yang telah mengizinkan penelitian dan mau diwawancarai serta memberikan informasi yang sangat saya butuhkan.
10. Kepada abangda Ahmad Rianto dan Rohmatul Ulfa sebagai abang dan kakak kandung yang telah selalu support materi dan fikiran selama ini dan selama perjalanan dibangku perkuliahan.
11. Kepada Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Komisariat Dakwah Ilmu Komunikasi Saints dan Teknologi yang telah memberikan kesempatan bagi saya untuk menjadikan wadah dan tempat untuk menggali ilmu keislaman.
12. Kepada Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) serta Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (BEM FDK) yang telah membuat saya tau akan arti sebuah kepemimpinan dan memangku jabatan serta membebanyak keluarga
13. Kepada seluruh teman-teman Ikatan Pelajar Mahasiswa Kecamatan Rangsang Pesisir (IPMKRP) – Pekanbaru yang telah sudi mengizinkan saya memimpin organisasi itu dan membuat saya belajar untuk sebuah arti tanggung jawab.
14. Kepada seluruh teman teman kelas dari Broadcasting A semoga kita bisa mencapai kesuksesan kita dengan masing-masing porsinya
15. Kepada seluruh Pengurus Masjid Darul ‘Amal dan Musholla Al-Ikhlas yang telah memberikan izin saya untuk tinggal dan belajar hidup bermasyarakat serta telah membiayai saya selama duduk dibangku perkuliahan.
16. Buat abang sepupu dan senior saya Ahyar, Ilham Jo, Kang fikar yang selalu support materi dan tenaga ketika ada beberapa kendala. Terimakasih dan semoga Allah membalas jasa abg abg sekalian
17. Untuk teman teman Ruang Santai 3 dan Sesepuh Man Sakti’17 yang telah selalu support dan selalu membantu ketika anak rantau merasakan keresahan. Terimakasih semuanya dan semoga kita semua sukses dengan jalan kita masing-masing,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18. Teman teman overthingking, yang ditemukan saat GenBI Riau yakni; Trada, Risqyu, Ridho, Dimas, Julio, Ismail, Nina, Refni, Nadya, Iis, Sondang, Siska, Elep yang telah mensupport penuh dan selalu memberi semangat semoga kita akan sukses dengan jalan hidup masing-masing.
19. Buat sahabat karib saya yang selama 4,5 tahun yang sangat luat biasa yang selalu menemani suka dan duka dan selalu ada dikeadaan apapun yakni RIZKY DWITRADANI yang telah bersama menghadapi lika-liku perkuliahan, dunia organisasi dan kerasnya kehidupan rantauan dan semoga kita akan sukses Boy dengan jalan terbaik kita.

Semoga bimbingan dan bantuan bapak ibu dan teman-teman yang telah diberikan kepada saya akan dibalas oleh Allah SWT. Akhir kata dari penulis Ucapan Terimakasih dan penulis berharap Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 05 Juli 2021

Penulis,

**FAHRUL ROZI**

**11743101777**

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Penegasan Istilah.....	4
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.4.2 Kegunaan Penelitian .....	5
1.4.3 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR .....</b>	<b>8</b>
2.1 Kajian Terdahulu.....	8
2.2 Landaan Teori .....	13
2.3 Kerangka Pikir .....	27
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.3 Sumber Data Penelitian.....	29
3.4 Informan Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31



3.6	Validitas Data.....	31
3.7	Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>		<b>34</b>
4.1	Sejarah Caspper Studio .....	34
4.2	Visi Misi.....	35
4.3	Struktur Organisasi Caspper Studio .....	35
4.4	Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Caspper Studio .....	35
4.5	Logo Caspper Studio.....	37
4.6	Aktivitas Caspper Studio .....	38
4.7	Denah Lokasi Caspper Studio.....	41
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>42</b>
5.1	Hasil Penelitian .....	42
5.2	Penjabaran Hasil Penelitian.....	43
5.3	Faktor Pendukung dan Penghambat.....	53
5.4	Pembahasan .....	55
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>		<b>59</b>
6.1	Kesimpulan .....	59
6.2	Saran.....	60

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 2.1 : Daftar Informan.....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 5.1 : Daftar Informan.....</b>	<b>43</b>







**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2.1 : Kerangka Pikir .....</b>	<b>28</b>
<b>Gambar 4.1 : Struktur Organisasi Caspper Studio.....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 4.2 : Logo Caspper Studio.....</b>	<b>37</b>
<b>Gambar 4.3 : Denah Lokasi Caspper Studio.....</b>	<b>41</b>





## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 : Dokumentasi**

**Lampiran 2 : Pedoman Wawancara**

**Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian**



### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Maraknya studio fotografi dengan konsep yang berbeda serta dengan banyak munculnya fotografer *freelance* membuat dunia fotografi semakin terdengar akrab ditelinga khalayak ramai. Umumnya didalam studio fotografi bergerak dalam bidang foto saja namun ada disebagian studio terdapat juga yang membuka jasa videografi. Hal inilah yang membuat studio foto dan juga fotografer *freelance* tetap eksis didalam industri fotografi dan juga videografi. Istilah *photography* dan *videography* saat ini sudah terdengar lumrah di telinga masyarakat. Hampir segala sesuatu aktivitas masyarakat berkaitan dengan *photography* dan *videography* baik untuk kepentingan pribadi maupun kelompok.<sup>1</sup>

Fotografi berasal dari bahasa perancis yaitu *photographie* yang berasal dari bahasa yunani yaitu “*Phos*” yang mempunyai arti cahaya atau sinar, sedangkan “*graphos*” yang mempunyai arti melukis atau menulis. Sehingga dapat diartikan fotografi adalah proses untuk menghasilkan gambar atau foto dari objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka dengan cahaya.<sup>2</sup>

Hasil akhir yang baik dari *photography* dan *videography* tidak terlepas dari peran seorang juru kamera. Menjadi juru kamera sebenarnya bukan hal yang sangat sulit asal memenuhi kriteria yang tentunya tidaklah buta warna, mampu mengaplikasikan kamera dengan baik dan benar, dan juga memiliki fisik yang sehat.<sup>3</sup> Laki-laki dan perempuan tidak menjadi tolak ukur dalam pengaplikasian kamera. Dengan terus berkembangnya teknologi terkhusus dalam dunia elektronik maka semakin banyak jenis-jenis kamera yang diproduksi hingga ke bentuk digital. Kamera digital hadir dalam keberagaman bentuk dan warna, fasilitas, kelengkapan aksesoris, dan harga yang ditawarkan.<sup>4</sup> Pemilihan dan penggunaan kamera yang tepat serta dengan dibarengi teknik pengambilan yang baik akan membuat hasil produksi lebih memuaskan. Produksi akhir yang biasa diabadikan dalam sebuah momen ada berbagai macam, namun umumnya berbetuk seperti foto dan video. Sebagaimana foto dan video adalah bukti bahwa adanya momen tertentu dalam kehidupan.

<sup>1</sup> Muhammad Aidil Akbar, “PROSES EDITING PROGRAM ACARA KABAR RIAU DI DUMAI VISION” (SKIPSI, UIN SUSKA RIAU, 2020).

<sup>2</sup> Ely Purnawati, “Perancangan Periklanan Multimedia dengan Teknik Sinematografi untuk Program Publikasi (Studi Kasus: Disporabudpar Kabupaten Banyumas),” *Telematika* 9, no. 1 (March 14, 2016), <https://doi.org/10.35671/telematika.v9i1.407>.

<sup>3</sup> D. Nunnun Bonafix, “Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar,” *Humaniora* 2, no. 1 (April 30, 2011): 845, <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015>.

<sup>4</sup> Van Kurniawan, “LENSA CANON L SERIES PUTIH DAN GAYA HIDUP KOMUNITAS FOTOGRAFI,” *VISUALITA* 3, no. 2 (August 1, 2011), <https://doi.org/10.33375/vslit.v3i2.1120>.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain juru kamera editor dalam pembuatan video juga sangat berperan penting. Karena editor merupakan seseorang yang melakukan proses *editing* yang berkewajiban memiliki kreativitas agar dapat menentukan gambar-gambar untuk disusun sesuai kebutuhan.<sup>5</sup> Hal yang penting dalam proses *editing* selain hasil gambar yang bagus suara dan *angle* yang pas terhadap objek juga berpengaruh dalam proses *editing*. Namun dalam hal pasca produksi ini tentunya banyak problematika atau masalah yang terjadi baik dari *internal* editor itu sendiri maupun *eksternal*. Problematika berasal dari kata problem yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan problemik berarti menimbulkan masalah yang belum dapat diselesaikan.<sup>6</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari kita semua sering mengalami banyak momen penting. Baik momen yang mengesankan maupun tidak. Tentu saja dari sebagian orang ingin mengabadikan setiap momennya, misal momen ulang tahun, momen acara keluarga, momen perjalanan atau liburannya, momen *wedding*nya dan juga momen-momen lainnya. *Wedding* merupakan suatu peristiwa bersejarah dan berarti sangat penting dalam hidup seseorang, *wedding* sering dilakukan di beberapa tempat, seperti halaman rumah, *ballroom* hotel atau lapangan terbuka. *wedding* diadakan sebagai ajang untuk menginformasikan kepada khalayak ramai bahwasanya telah terjadi suatu peristiwa besar yang sakral. Pasangan akan menentukan semua kesiapan untuk terselenggaranya *wedding* tersebut, baik tema, konsep acara dan juga desain yang modern maupun unik agar momen tersebut tidak berlalu begitu saja, tetapi meninggalkan kesan yang sangat mendalam bagi pasangan dan keluarga.<sup>7</sup> Biasanya orang lebih sering mengabadikan moment pentingnya berupa foto dan juga video.

Video merupakan teknologi pengiriman sinyal elektronik dari suatu gambar bergerak. Aplikasi umum dari sinyal video adalah televisi, tetapi dia dapat juga digunakan dalam aplikasi lain di dalam bidang teknik, saintifik, produksi dan keamanan.<sup>8</sup> Banyak orang merasa lebih mudah mendapatkan informasi dari sebuah video daripada teks, suara, maupun gambar. Karena di dalam video dapat menggabungkan teks, suara dan gambar ke dalam satu tampilan.<sup>9</sup>

<sup>5</sup> Risky Firdausyiah Siregar, "Peran Editor Dalam Mendukung Program Warta Riau Di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Riau" (SKRIPSI, UIN SUSKA RIAU, 2012).

<sup>6</sup> Yuni Setyawati, "Problematika Pembelajaran dan Upaya Pemberian Layanan Masyarakat Difabel di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta," (2008).

<sup>7</sup> Omie Rizka Nathania, "PROSES KREATIF VIDEOGRAPHER DALAM PEMBUATAN CINEMATOGRAPHY WEDDING DI AGHESA PHOTOGRAPHY PEKANBARU" (SKRIPSI, Pekanbaru, UIN SUSKA RIAU, 2019).

<sup>8</sup> Muhammad Firman Hidayat, "Proses Produksi Feature Profile Persuling Jalanan Untuk Program MQTV," *Jurnal Publikasi UNIKOM*, 2011, 01.

<sup>9</sup> Dhimas Adi Satria, "PENINGKATAN KEMAMPUAN VIDEOGRAFI DAN MOBILE EDITING VIDEO MENGGUNAKAN SMARTPHONE PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN DAERAH," 2019, 6.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Cinematography* berawal dari bahasa Inggris, bahasa latin dari *cinematography* adalah *kinema* yang berartikan gambar dan *graphoo* yang berartikan menulis. *Cinematography* merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar serta menggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang bagus dilihat. Melalui penggunaan teknik yang menggabungkan video dan teks untuk menghasilkan visual yang profesional. *Cinematography* memiliki berbagai etika, seperti pencahayaan, pengetahuan, komposisi, dan kebebasan berekspresi dalam imajinasi.<sup>10</sup>

Dunia *Cinematography* merupakan dunia yang berkaitan erat dengan seni teknik pengambilan gambar yang berbentuk video, dengan tujuan untuk menghasilkan visual yang professional dalam sebuah film. *Cinematography* memiliki etika-etika, seperti pencahayaan, pengetahuan, komposisi, dan kebebasan berekspresi dalam imajinasi, dalam pola pikir seorang *Cinematografer*, yang berfikir *out of the box* tetapi mengeksekusinya *in the box*, yang berarti pola pikir *Cinematografer*, berekspresi dan berimajinasi dan dituangkan dalam sebuah video, tanpa melewati rules atau etika ilmu *Cinematography*.<sup>11</sup>

Caspper studio adalah salah satu studio foto yang ada di Pekanbaru. Caspper studio ini didirikan oleh Dedi Kurniawan pada tahun 2014. Selain bergerak dalam industri fotografi, Caspper studio juga bergerak dalam video *cinematography* yang salah satunya adalah video *cinematic prewedding*. Caspper studio berada di Jl. Bakti, Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Riau.

Berdasarkan pra riset pengamatan peneliti, Caspper studio dalam operasional sehari-hari sangat sedikit dalam pengaplikasian unsur *broadcasting*. Hal ini, didasari oleh CEO (*Chief Executive Officer*) Caspper itu sendiri bukanlah seseorang yang memiliki latar *broadcasting* melainkan sebagai mahasiswa yang menggeluti dunia hukum dan perundang-undangan. Hal ini dibuktikan dengan pengambilan jurusan kuliahnya Fakultas Hukum disalah satu Universitas besar di Riau. Maka, sangat wajar ketika dalam proses produksi banyak sekali hal yang janggal terjadi ketika dilihat dari kacamata *broadcasting*.

Permasalahan lain yang sering muncul di Cassper studio saat proses produksi, khususnya saat pembuatan video. Diantaranya kekurangan *footage*, kurang tepatnya *angle* kamera terhadap objek, dan terkadang *noise* suara terhadap audio yang di rekam, dan juga kendala kendala lainnya. Hal ini tentu sangat mempengaruhi dalam pasca produksi, selain mempersulit editor saat proses *editing* permasalahan itu juga akan sedikit berpengaruh pada hasil akhir videonya. Memang fungsi dari editor sebenarnya menyunting visual dan audio untuk

<sup>10</sup> Yana Erlyana, "KAJIAN TEKNIK WEDDING PHOTOGRAPHY DALAM BENTUK VIDEO TUTORIAL" 3 (2014): 8.

<sup>11</sup> Erlyana.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendapatkan hasil gambar dan suara yang sesuai dengan tuntunan sebuah peristiwa ataupun kejadian. Namun editor juga tidak mampu merubah *footage* awal yang telah diserahkan kameramen yang apabila terjadi kendala saat proses perekaman. Karena sangat kecil kemungkinan jika harus merekam ulang sebuah peristiwa yang telah terjadi.

Dengan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan judul: **"PROBLEMATIKA EDITOR DALAM PEMBUATAN VIDEO CINEMATIC PREWEDDING DI CASSPER STUDIO"**.

## 1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi terhadap judul, maka pada bagian ini akan dijelaskan istilah-istilah terkait di dalam judul, sebagai berikut:

### 1. Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang artinya persoalan atau masalah, dalam kamus bahasa Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan, yang menimbulkan permasalahan.<sup>12</sup>

### 2. Editor

Editor adalah seseorang yang pekerjaannya menyunting audio visual untuk menghasilkan sebuah gambar dan suara sesuai dengan tuntutan dari peristiwa atau kejadian.<sup>13</sup>

### 3. Video

Kata video berasal dari kata latin, yang berarti "saya lihat". Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektronik yang mewakili gambar bergerak. Istilah video juga digunakan sebagai singkatan video tape, perekam video dan memutar video.<sup>14</sup>

### 4. Cinematography

*Cinematography* berawal dari bahasa Inggris, bahasa latin dari *cinematography* adalah kinema yang berartikan gambar dan *graphoo* yang berartikan menulis. *Cinematography* merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar serta menggabungkan gambar tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang bagus dilihat. Melalui penggunaan teknik yang menggabungkan video dan teks untuk menghasilkan

<sup>12</sup> Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bulan Bintang, 2002).

<sup>13</sup> Rachman Abdul, *Dasar - Dasar Penyiaran* (Pekanbaru: Unri Pers, 2009).

<sup>14</sup> Iwan Binanto, *Multimedia Digital dan Pengembangannya* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), [https://books.google.co.id/books?id=UqWLnaOoaUYC&lpg=PP4&ots=FW\\_FjWq6O2&dq=Multimedia%20Digital%20dan%20Pengembangannya&lr&hl=id&pg=PP4#v=onepage&q=Multimedia%20Digital%20dan%20Pengembangannya&f=false](https://books.google.co.id/books?id=UqWLnaOoaUYC&lpg=PP4&ots=FW_FjWq6O2&dq=Multimedia%20Digital%20dan%20Pengembangannya&lr&hl=id&pg=PP4#v=onepage&q=Multimedia%20Digital%20dan%20Pengembangannya&f=false).





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

visual yang profesional. *Cinematography* memiliki berbagai etika, seperti pencahayaan, pengetahuan, komposisi, dan kebebasan berekspresi dalam imajinasi.<sup>15</sup>

## 5. *Prewedding*

Kata *prewedding* berasal dari bahasa Inggris yang berarti foto sebelum pernikahan. Arti kata *prewedding* sendiri adalah masa sebelum pernikahan. Namun seiring waktu, banyak orang yang akhirnya menganggap bahwa foto ini berarti sebuah foto di suatu lokasi dengan konsep serta pakaian tertentu. Kemudian, hasil foto tersebut dipajang pada acara resepsi, pada undangan, atau diselipkan di cinderamata pernikahan.<sup>16</sup>

## 6. Caspper Studio

Caspper studio adalah salah satu studio foto yang ada di pekanbaru. Caspper studio berada di Jl. Bakti, Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Riau.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di jelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana Problematika Editor Dalam Pembuatan Video *Cinematic Prewedding* di Caspper Studio dan Apa Faktor Pendukung dan Penghambatnya?

### 1.4 Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

#### 1.4.1 Tujuan penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Adapun tujuan ini adalah untuk mengetahui "Problematika Editor Dalam pembuatan Video *Cinematic Prewedding* di Caspper Studio".

#### 1.4.2 Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan Akademis

(1) Sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti guna memperdalam ilmu bidang komunikasi khususnya konsentrasi *Broadcasting*. (2) Sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana Strata I (SI) S.I.Kom di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

<sup>15</sup> Erlyana, "KAJIAN TEKNIK WEDDING PHOTOGRAPHY DALAM BENTUK VIDEO TUTORIAL."

<sup>16</sup> Andik Hermawan and Ropingi Ropingi, "FOTO PREWEDDING DALAM PRESPEKTIF SANTRI PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH BANDAR KIDUL MOJOROTO KOTA KEDIRI," *MEDIAKITA* 1, no. 1 (July 7, 2017), <https://doi.org/10.30762/mediakita.v1i1.536>.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegunaan Praktis

(1) Memberikan sumbangan pemikiran dibidang ilmu pengetahuan. (2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan ilmu komunikasi khususnya tentang problematika editor dalam pembuatan video *cinematic prewedding* di caspper studio dan sebagai bagian dari proses belajar sehingga dapat memahami aplikasi teori-teori yang telah pembaca pada umumnya dan penulis khususnya mengenai permasalahan dalam penelitian ini diperoleh dari bangku kuliah. (3) Dapat menambah wawasan dan dapat menjadi bahan ilmiah yang dapat dipergunakan dengan baik dalam dunia penyiaran.

**1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dilakukan agar dapat mengetahui lebih jelas, penyusunan skripsi berjalan tepat waktu dan sesuai, berikut dijabarkan susunan sistematika penulisan:

**BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan mengenai latar belakang, alasan memilih judul, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

**BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Dalam bab ini akan mengemukakan teori-teori yang mendukung kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Berisikan tentang Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian, Sumber Data, Minformasi Peneliti, Teknik Analisis Data, Validitas Data, serta Teknik Analisis Data.

**BAB IV: DESKRIPSI UMUM**

Pada bab ini membahas tentang sejarah, visi, misi, letak dan struktur organisasi dari Caspper Studio.

**BAB V: LAPORAN PENELITIAN**

Pada bab ini membahas gambaran penelitian dari hasil pembahasan dan dari penelitian yang telah dilakukan.

**BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORI

### 2.1 Kajian Terdahulu

1. Skripsi Muhammad Aidil Akbar, (2021) yang berjudul “ Proses *Editing* Program Acara Kabar Riau di Dumai Vision”. Peneliti mengemukakan bahwa untuk proses *editing* program Kabar Riau mendahulukan proses *capture* lebih dulu karena dalam proses produksi program Kabar Riau telah menggunakan kamera yang memiliki fitur kartu memori sehingga file audio video dipindahkan terlebih dahulu ke komputer editor lalu dari komputer editor langsung dilakukan proses *Logging* memilih dan mencatat audio video sesuai aturan P3SPS (Pedoman Prilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran) yang telah dirancang KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), setelah video dipilih maka dilakukan proses *Editing Offline*, setelah semua video tersusun sesuai naskah editor langsung melakukan *Mixing audio* dan dilanjut ke tahap *Online Editing* dan *Distribute*.<sup>17</sup>
2. Skripsi Muhammad Ilham Akbar,(2020) yang berjudul “Peran Video Editor Dalam Pembuatan Video *Cinematic* Adat Melayu Di Studio AM Picture Pekanbaru”.<sup>18</sup> Peneliti mengemukakan bahwa peran video editor dalam pembuatan video *cinematic* adat Melayu di studio AM Picture Pekanbaru perannya melakukan tiga tahapan. Yaitu pengumpulan data, pengecekan data, dan juga *mixing*. Proses pengumpulan suatu file video ataupun audio, editor mengumpulkan segala bahan yang dibutuhkan sebelum melakukan *editing*, seorang editor haruslah ikut serta didalamnya, agar mengetahui *angle* pengambilan video, penyesuaian video dengan skrip, walaupun ada skrip, seorang editor harus tau alur video yang akan di edit, karena ketika sudah dilapangan mungkin akan ada perubahan, maka editor harus mengetahui seluruh data agar bisa menyesuaikan pada saat *editing*. Selanjutnya editor sangat berperan dalam pengecekan data, karena sebelum melakukan proses *editing*, editor harus memastikan kembali bahwa data-data yang di butuhkan harus lengkap dan editor dapat memilih video mana yang digunakan saat *editing*, peran editor

<sup>17</sup> Muhammad Aidil Akbar, “PROSES EDITING PROGRAM ACARA KABAR RIAU DI DUMAI VISION.”

<sup>18</sup> Muhammad Ilham Akbar, “PERAN VIDEO EDITOR DALAM PEMBUATAN VIDEO CINEMATIC ADAT MELAYU DI STUDIO AM PICTURE PEKANBARU” (SKIPSI, UIN SUSKA RIAU, 2020).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang ketiga yaitu pada tahapan *mixing* (penggabungan gambar dan suara) pada tahap ini peran editor dinilai sangat penting karena semua pengeditan sampai kehasil nantinya akan menjadi tanggung jawab penuh dari editor.

3. Skripsi Omie Rizka Nathania (2019) yang berjudul “Proses Kreatif *Videographer* Dalam Pembuatan *Cinematography Wedding* Di Aghesa Photography Pekanbaru”. Peneliti mengemukakan bahwa kreativitas membutuhkan proses yang menuntut kecakapan, keterampilan dan motivasi yang kuat. Kreativitas juga berarti kecakapan seseorang untuk membuat kombinasi baru dari data, informasi dan unsur-unsur yang ada. Kreativitas seorang *videographer* dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan ide atau gagasan baru berupa sesuatu yang belum pernah ada atau sesuatu yang sudah pernah ada dengan cara mengelaborasi apa yang ada di dalam diri dan sekitarnya sehingga muncul ide atau gagasan orisinal dari proses berfikir yang terintegrasi.<sup>19</sup> Ada beberapa unsur dalam pembuatan video *cinematography wedding* yang digunakan oleh *videographer* di Aghesa Photography yang beberapa peneliti lampirkan adalah: *Composition* (komposisi), *Angle shot* (sudut pandang kamera), *Type shot* (ukuran gambar), *Continuity* (kesinambungan), dan *Cutting* (penyunting).
4. Skripsi Maryanto (2017) yang berjudul “Peran *Gatekeeper* Dalam Proses Produksi Berita Kriminal di Warta Riau TVRI Riau-Kepri”.<sup>20</sup> Peneliti menemukan bahwa peran *gatekeeper* dimulai dari tahap pra produksi, yaitu peran seorang *gatekeeper* ikut dalam melakukan rapat redaksi dan terlibat dalam pencarian bahan berita. Pada tahap produksi, seorang *gatekeeper* (reporter) melakukan liputan lapangan, reporter melakukan wawancara dengan narasumber untuk mengumpulkan semua fakta yang ada dilapangan terkait kasus yang sedang menjadi perbincangan, dan setelah itu reporter membuat naskah berita yang sudah diliputnya dan disesuaikan dengan visual hasil liputan lapangan. Dan pada tahap pasca produksi, reporter menyerahkan hasil liputan visual dan naskah yang sudah dibuat

<sup>19</sup> Omie Rizka Nathania, “PROSES KREATIF VIDEOGRAPHER DALAM PEMBUATAN CINEMATOGRAPHY WEDDING DI AGHESA PHOTOGRAPHY PEKANBARU.”

<sup>20</sup> Maryanto, “Peran Gatekeeper Dalam Proses Produksi Berita Kriminal di Warta Riau TVRI Riau-Kepri” (SKRIPSI, UIN SUSKA RIAU, 2017).

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada pimpinan redaksi untuk di seleksi. Pada tahap penyeleksian pimpinan redaksi berpedoman pada kode etik jurnalistik agar disesuaikan dengan kaedah-kaedah, unsur berita dan nilai berita agar makna dan isi yang terkandung dalam berita tersebut sesuai dengan prosedur yang sudah ditetapkan, setelah itu pada proses *editing* berita reporter ikut terlibat untuk mendampingi editor dalam menentukan gambar yang layak dan untuk menyesuaikan antara gambar dengan naskah, dan setelah itu *gatekeeper* juga ikut terlibat didalam evaluasi berita setelah berita ditayangkan. Peran *gatekeeper* dalam penyeleksian berita kriminal di Warta Riau TVRI Riau-Kepri sudah menerapkan kode etik jurnalistik.

5. Skripsi Mulya Candra Deva, (2018). Dengan judul “Peran Editor Video dalam Program Indonesia Membangun di TVRI Riau”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran editor dalam program acara Indonesia membangun di TVRI Riau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. *Gatekeeper* bertujuan untuk memilih atau menyeleksi isi berita baik dalam bentuk naskah atau pun dalam bentuk gambar agar dalam penayangan berita sesuai dengan kode etik jurnalistik.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengemukakan bahwa ada beberapa peran editor untuk sebuah program di TVRI Riau. Peneliti juga mengemukakan kerja sama saat proses produksi antara seorang editor dan juga yang lain. Penelitian mulya candra deva menggunakan Teori peran Dan *Gatekeeper*.
6. Peneliti Upi Destiana Suganda, (2018). Dengan judul “Strategi Dumai Vision dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal di Kota Dumai”. Jurnal penelitian ini membahas tentang strategi yang dilakukan Dumai Vision untuk selalu eksis sebagai salah satu televisi lokal di Kota Dumai dan tetap menjadi kepercayaan masyarakat Kota Dumai. Dalam penelitian ini peneliti membahas bagaimana strategi Dumai Vision dalam mempertahankan eksistensinya. Dimana peneliti menggunakan teori ekologi media dari Dimmick dan Rothenbuhler mengenai eksistensi media, yang mana teori ini mengungkapkan bahwa untuk mempertahankan eksistensi atau kelangsungan hidupnya sebuah media memerlukan sumber penunjang hidup yakni, *content, audience, capital*. Penelitian

<sup>21</sup> Mulya Candra Deva, “Peran Editor Video dalam Program Indonesia Membangun di TVRI Riau” (SKRIPSI, UIN SUSKA RIAU, 2018).



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini dilakukan dengan penyajian analisis data secara deskriptif.<sup>22</sup> Peneliti menggunakan jurnal ini untuk mendapatkan beberapa data yang telah diperoleh sebelumnya oleh peneliti Dumai Vision sebelumnya.

7. Peneliti Hartato Junaedi,(2018) yang berjudul “Penerapan Sinematografi Dalam Penempatan Posisi Kamera Dengan Menggunakan Logika Fuzzy”.<sup>23</sup> Penelitian ini mengenalkan suatu pendekatan baru untuk penempatan posisi kamera virtual secara otomatis pada lingkungan virtual yang sesuai dengan kaidah sinematografi dengan pendekatan logika fuzzy. Uji coba dilakukan pada sebuah permainan komputer sederhana dengan beberapa aksi. Hasil pengujian berdasarkan kuesioner responden menghasilkan nilai rata-rata 3.66 dari skala 5 untuk kamera statis, memang terlihat bahwa permainan akan monoton karena posisi kamera virtual tidak berubah terhadap posisi pemain. Dan menghasilkan rata-rata 4.08 terhadap kamera dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kaidah sinematografi menggunakan logika fuzzy untuk kamera dinamis ini cukup baik dan terkesan tidak monoton dan yang lebih penting adalah transisi dari pergerakan kamera dianggap cukup baik. Berdasarkan hasil *histogram profiling* dan hasil kuesioner dapat disimpulkan bahwa dapat dilakukan penempatan posisi kamera yang sesuai dengan kaidah sinematografi secara otomatis, karena dalam permainan komputer penempatan dan pergerakan posisi kamera *virtual* dilakukan secara *real time*.
8. Peneliti Fulgensius Livinus, (2018) yang berjudul “Perancangan Video Dokumenter Pernikahan Tioghoa Akulturasi Dengan Agama Kristen Di Surabaya”.<sup>24</sup> Metode yang digunakan yakni metode analisa deskriptif kualitatif. Penelitian meneliti sekelompok masyarakat, objek yang sesuai, kondisi tempat penelitian, dan peristiwa- peristiwa untuk membangun deskripsi mengenai kejadian, fakta yang berhubungan dengan objek yang di teliti. Hasil penelitian

<sup>22</sup> Upi Destiana Suganda, “Strategi Dumai Vision dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal di Kota Dumai,” *Jurnal FISIP Universitas Riau*, 2018.

<sup>23</sup> Hartanto Junaedi, “Penerapan Sinematografi Dalam Penempatan Posisi Kamera Dengan Menggunakan Logika Fuzzy,” *Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika* 04, no. 02 (2018).

<sup>24</sup> Fulgensius Livinus, “Perancangan Video Dokumenter Pernikahan Tioghoa Alkuturasi Dengan Agama Kristen Di Surabaya,” *”, Jakarta: Universitas Kristen Petra, Jurnal DKV Adiwarna* 01, no. 12 (2018).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan bahwa dalam proses pengerjaan perancangan video dokumenter ini. Terlihat bahwa budaya Tionghoa khususnya dalam sebuah pernikahan memiliki banyak aturan namun sangat penting bagi wawasan kita sebagai masyarakat modern. Perkembangan zaman yang secara sengaja pada era orde baru memberikan dampak pada masyarakat modern atas kehilangan identitas dirinya sebagai keturunan Tionghoa. Namun orang yang dianggap dituakan dalam keluarga menginginkan budaya Tionghoa yang terdapat didalam keluarganya tetap harus dipertahankan yaitu budaya pernikahan. Video dokumenter dapat menjadi salah satu solusi sebagai bentuk pelestarian budaya. Dengan adanya video dokumenter Pernikahan Tionghoa Alkutrasi dengan Agama Kristen Di Surabaya banyak masyarakat lebih memahami makna dibalik kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Dengan dijelaskan makna serta terdapat narasumber yang menjelaskan dapat memberikan informasi yang utuh kepada penonton. Dalam proses pembuatan video dokumenter Pernikahan Tionghoa Akulturasi dengan Agama Kristen Di Surabaya juga menggunakan beberapa teknik fotografi yaitu *wide-angle* yang sangat membantu pengambilan gambar diruangan yang sempit dan *close-up* untuk penjelasan beberapa detail agar dapat dilihat lebih jelas.

9. Peneliti Istiqomah (2012) yang berjudul “Peran Gatekeeper Dalam Jurnalisme Radio Merdeka FM dan Suara Surabaya “ Penelitian ini fokus terhadap peran gatekeeper dalam jurnalisme Radio Merdeka FM dan Suara Surabaya. Ketertarikan dalam penelitian ini berdasarkan pada gatekeeper yang menjadi salah satu elemen dalam komunikasi massa, dimana keberadaannya akan sangat memengaruhi berita atau informasi yang disebarluaskan dimedia massa. Pengadaan peran gatekeeper secara khusus jarang dilakukan di Radio. Hal ini disebabkan radio saat ini lebih banyak difungsikan sebagai media hiburan yang secara tidak langsung meninggalkan siaran berita/informasi atau jurnalisme radio. Dua radio tersebut meletakkan peran gatekeeper secara khusus dalam proses jurnalisme radionya. Namun penamaannya berbeda, yaitu editor di Radio Merdeka FM dan gatekeeper di Radio Suara Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan tipe penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa pengadaan peran gatekeeper secara khusus di Radio Merdeka FM dan Suara Surabaya bukan hanya untuk menjaga kualitas berita atau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi sebelum disiarkan, namun juga ditempatkan untuk tujuan yang spesifik.

10. Penelitian oleh Kristy Anggreini (2010) yang berjudul “Proses Gatekeeping Dalam Produksi Berita di Program Suara Anda Metro TV” dalam penelitiannya untuk mengetahui proses produksi berita televisi para jurnalis tidak bisa sepenuhnya objektif dan dalam penyampaian berita harus selalu ada unsur subjektivitas. Dalam proses produksi berita ada banyak pengaruh yang datang baik dari internal maupun eksternal media, pengaruh tersebut tentang pemilihan berita bagaimana berita itu dibentuk, berapa lama durasi penayangan dan berbagai hal lain berkaitan dengan produksi berita, proses inilah yang disebut dengan gatekeeping. Dan untuk mengungkapkan bagaimana proses gatekeeping yang terjadi dalam program Suara Anda Metro TV ini, peneliti melakukan dengan metode etnografi, hasil penelitian menunjukkan bahwa gatekeeping di Suara Anda melewati semua level yang ada dalam proses gatekeeping.

## 2.2 Landasan Teori

Kerangka teoritis adalah sebuah model konseptual mengenai bagaimana seseorang berteori mengenai hubungan-hubungan antara beberapa faktor atau konsep untuk menjawab masalah penelitian.<sup>25</sup>

### 1. Problematika

Problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu *problematic* yang artinya persoalan atau masalah, dalam kamus bahasa Indonesia, *problema* berarti hal yang belum dapat dipecahkan; yang menimbulkan permasalahan.<sup>26</sup> Jadi masalah merupakan suatu persoalan yang harus dipecahkan, karena jika tidak diselesaikan maka akan menjadi kendala bahkan bisa menimbulkan sebuah masalah dan jika karena persoalan itu tidak diselesaikan maka tidak akan adanya hasil akhir yang maksimal.

### 2. Editor

Editor adalah *sineas* profesional yang bertanggung jawab mengkonstruksi cerita secara *estetis* dari *shot-shot* yang dibuat berdasarkan skenario dan konsep penyutradaraan sehingga menjadi sebuah film cerita yang utuh.<sup>27</sup>

<sup>25</sup> Zulfanef, *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).

<sup>26</sup> Debdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

<sup>27</sup> Mulya Candra Deva, “Peran Editor Video dalam Program Indonesia Membangun di TVRI Riau.”



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Editor sangat berperan penting dalam sebuah proses produksi, dimana editor sangat berpengaruh pada penentuan hasil yang akan di tayangkan, editor juga dapat membuat struktur cerita film dalam shot-shot yang diambil. Untuk menyajikan program acara editor juga mempunyai tugas dan kewajiban diantaranya:

#### a) Tahap Pra produksi

Menganalisa skenario dengan melihat adegan yang tertulis dalam skenario dan mengungkapkan penilaiannya pada sutradara. Berdiskusi dengan departemen yang lain dalam *script conference* untuk menganalisa skenario, baik secara teknis, *artistik* dan dramatik. Dalam produksi film cerita untuk bioskop, editor bersama produser dan sutradara menentukan proses pascaproduksi yang akan digunakan seperti *kinetransfer*, *digital intermediate* atau *negative cutting*.<sup>28</sup>

#### b) Tahap Produksi

Dalam tahap ini seorang editor tidak memiliki tugas dan kewajiban khusus. Namun dalam proses produksi ini seorang editor dapat membantu mengawasi pendistribusian dan kondisi materi mulai dari laboratorium sampai materi tersebut berada di meja *editing*. Pihak yang dibantu oleh editor adalah individu profesional yang ditunjuk kan oleh rumah produksi yang bersangkutan dalam melaksanakan pendistribusian materi tersebut. Hal ini biasanya dilakukan oleh manajer unit, koordinator pasca produksi (*post production supervisor*) ataupun seorang *runner*.

#### c) Tahap Pasca Produksi

Membuat struktur awal shot-shot sesuai dengan struktur skenario (*rough cut 1*). Mempresentasikan hasil susunan rough cut 1 kepada sutradara dan produser. Setelah dilakukan revisi berdasarkan hasil diskusi dengan sutradara dan produser, maka dengan kreativitas dan imajinasi editor, ia membentuk struktur baru yang lebih baik. Dalam struktur baru ini editor harus bisa membangun emosi, irama dan alur yang menarik.

Mempresentasikan dan mendiskusikan struktur baru yang dihasilkannya bersama sutradara dan produser hingga struktur yang paling diharapkan (*final edit*). Menghaluskan hasil final edit (*trimming*) hingga film selesai dalam proses kerja *editing* (*picture lock*).

Seorang editor harus memahami dan melaksanakan prinsip - prinsip *editing* dengan maksud (1) Menyampaikan cerita /

<sup>28</sup> Tahapari Hanoch, *Grammar Of The Edit* (Pusdiklat TVRI, 2008).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peristiwa secara kronologis dan berkesinambungan (*continuity*) dari awal, tengah, hingga akhir. (2) Membawa / menuntun penonton untuk menyaksikan secara sesuai alur cerita / peristiwa. (3) Tidak membuat penonton bingung bila menonton suatu program acara. (4) Sebagai pedoman editor dalam melaksanakan tugasnya.

Secara umum proses *editing* dibedakan menjadi dua metode, yakni *Continuity Cutting* dan *Dynamic Cutting*.

1. *Continuity Cutting*, metode ini merupakan metode *editing* yang berisi penyambungan dari dua *shoot* yang berkesinambungan.
2. *Dynamic Cutting*, sedangkan metode ini metode *editing* yang berisi penyambungan dua *shoot* yang tidak berkesinambungan.

Setelah pasca produksi atau peliputan ada beberapa langkah utama yaitu *Offline Editing* dan *Online Editing*:

1. *Offline Editing*, merupakan proses awal *editing* dengan metode dan teknik *cut to cut*.
2. *Online Editing*, proses *editing* dengan menambahkan beberapa *effect visual*, *voice sound effect* dan unsur-unsur lain.

Dalam pasca produksi terdapat dua macam editing, yaitu:<sup>29</sup>

1. Editing khonhuiti, editing ini adalah susunan dari adegan-adegan yang menentukan jalannya cerita yang sesuai dengan urutan sajian. Editing kontinuiti menghubungkan beberapa *shoot* yang satu dengan yang lain dalam *scene* dan menghubungkan *scene* dan *scene* yang lain yang kemudian membentuk *sequence*. Terkadang antara satu *shoot* dengan *shoot* lainnya dengan sengaja disisipkan *shoot* dari suasana atau objek tertentu yang tidak langsung menghubungkan antara *shoot*-nya meskipun objek itu berada di waktu dan tempat yang sama. *Cut away* adalah sebutan untuk sisipan *shoot*-nya. Yang harus diperhatikan dalam editing kontinuiti disebut dengan *screen direction* yaitu arah dari pandangan atau gerakan dari objek dari kiri ke kanan atau sebaliknya. Sambungan *shoot* yang *direction* gerakan objeknya dari kiri ke kanan munculnya dalam *shoot* mengikuti arah yang sama. Apabila terjadi perbedaan posisi pada arah objek dan arah pandangan, maka

<sup>29</sup> Fred Wibowo, *Teknik Produksi Program Televisi* (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan berakibat gambar seperti meloncat, maka itu disebut sebagai *jump ut* atau *jamping*.

2. Editing kompilasi, editing kompilasi ini tidak selalu terikat pada kontinuitas gambar. Biasanya sering digunakan untuk film dokumenter. Gambar sering disusun sesuai dengan *editing script* didalam program dokumenter tidak perlu berpanutan dengan kontinuitas gambar yang didasarkan atas *screen direction*. Meskipun corak gambar harus diperhitungkan berdasarkan kerangka pemikiran yang ada pada treatment namun lokasi dan kontinuitas gambar berdasarkan pada naskah yang disusun sebelumnya sesudah editing *offline* selesai.

### 3. Video

Video merupakan system gambar hidup atau gambar bergerak yang saling berurutan. Video analog dibentuk dari deretan sinyal elektrik yang direkam oleh kamera dan dipancarluaskan melalui gelombang udara. Terdapat 3 komponen utama yang membentuk video digital yaitu *frame rate*, *frame size*, dan *data type*. *Frame rate* menggambarkan berapa kali bingkai gambar muncul setiap detiknya..<sup>30</sup>

Menurut Patmore (Binanto 2010. P223) ada beberapa jenis video, diantaranya adalah<sup>31</sup>:

#### 1. Stop motion

*Stop motion* disebut juga *frame-by-frame*. Teknik animasi ini akan membuat objek seakan bergerak. Objek bisa bergerak karena mempunyai banyak frame yang dijalankan secara berurutan.

#### 2. Cell animation.

Dulunya, *cell animation* merupakan gambar berurutan dibanyak halaman yang dijalankan. Animasi tradisional bisa disebut animasi klasik atau animasi *hand-drawn*. *Cell animation* merupakan animasi tertua dan merupakan bentuk animasi yang paling populer.

#### 3. Time-Lapse

Setiap frame akan di-*capture* dengan kecepatan yang lebih rendah daripada kecepatan ketika frame dimainkan.

<sup>30</sup> Adin Taufika, "PEMBUATAN VIDEO COMPANY PROFILE BERBASIS MULTIMEDIA DI HOTEL TAMAN SARI KARANGANYAR KABUPATEN KARANGANYAR" 2, no. 1 (2013): 6.

<sup>31</sup> Erlyana, "KAJIAN TEKNIK WEDDING PHOTOGRAPHY DALAM BENTUK VIDEO TUTORIAL."



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Contohnya, Gerakan bunga yang terlihat ketika mekar dan Pergerakan matahari yang terlihat dari terbit sampai tenggelam.

#### 4. Claymation

*Claymation* dulunya disebut *Clay Animation* dan merupakan salah satu bentuk dari *stop motion animation*. Nama *Claymation* merupakan nama yang terdaftar di Amerika yang didaftarkan oleh Will Vinton pada tahun 1978. Setiap bagian yang dianimasikan, baik itu karakter atau *background* merupakan suatu benda yang dapat diubah-ubah bentuknya, misalnya wax atau *Plasticine Clay*.

#### 5. Cut-out animation

Teknik ini digunakan untuk memproduksi animasi menggunakan karakter, *property*, dan *background* dari potongan material seperti kertas, karton, atau foto. Saat ini *cut-out animation* diproduksi menggunakan computer dengan gambar dari hasil pemindai atau grafik *vector* untuk menggantikan potongan material yang digunakan.

#### 6. Low-key Video

*Low-key video* adalah teknik pencahayaan dalam video yang menggunakan

ruang gelap, dan mengutamakan lampu untuk pencahayaan utamanya, yang menjadikan video ini terlihat lebih dramatis, yang biasa digunakan dalam film horror atau pembunuhan.

#### 7. Mid-key Video

*Mid-key Video* adalah teknik pencahayaan dalam video dengan memanfaatkan penggunaan cahaya matahari, dan ditambah dengan cahaya buatan, dengan begitu cahaya menjadi stabil, biasa digunakan dalam film drama.

#### 8. High-key Video

*High-key Video* adalah teknik pencahayaan dalam video dengan sepenuhnya memanfaatkan cahaya matahari, dan penggunaan *reflector*, *honeycomb*, sebagai pemantul dan penyaring cahaya matahari, biasa digunakan dalam film drama.

#### 4. Cinematography

Sinematografi secara etimologis berasal dari bahasa latin yaitu: kinema (gerak), *photo* (cahaya), *graphos* (lukisan/tulisan). *Cinematography* merupakan bidang ilmu yang membahas tentang teknik pengambilan gambar serta menggabungkan gambar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut sehingga menjadi rangkaian gambar yang bagus dilihat.<sup>32</sup> Jadi sinematografi dapat diartikan sebagai aktivitas melukis gerak dengan bantuan cahaya.

*Cinematography* juga bisa diartikan menulis dengan gambar yang bergerak. Di dalam kamus *teletalk* yang disusun oleh Peter Jarvis terbitan BBC *Television Training*, *Cinematography* diartikan sebagai *The craft of making picture* (pengrajin gambar). Sebagai pemahaman *cinematography* bisa diartikan sebagai kegiatan menulis yang menggunakan gambar bergerak sebagai bahannya. Dapat dipahami dalam *cinematography* kita mempelajari bagaimana membuat gambar bergerak, seperti apakah gambar-gambar itu, bagaimana merangkai potongan -potongan gambar yang bergerak menjadi rangkaian gambar yang mampu menyampaikan maksud tertentu dan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan suatu ide tertentu.<sup>33</sup>

Joseph V. Mascelli A.S.C mengemukakan hal yang perlu diperhatikan agar pengambilan teknik *cinematography* yang ingin dilakukan harus mempunyai nilai *cinematic* yang baik, beberapa unsur yang mengatur shot serta kesinambungan cerita, yaitu: *angle shot, type shot, composition, continuity* dan *cutting*.<sup>34</sup>

#### 4.1 Angle Shot (sudut pandang kamera)

*Angle shot* adalah sudut pengambilan gambar suatu objek, untuk pengambilan tertentu agar menghasilkan suatu hal yang menarik. *Angle shot* menentukan cara dan titik pandang yang direkam oleh kamera, pemilihan *angle shot* yang baik akan meninggalkan kualitas dramatik dari objek yang disampaikan. *Angle shot* dibagi menjadi tiga bagian sesuai yang dihasilkan, di antaranya:<sup>35</sup>

##### 4.1.1 Normal Angle

*Normal angle* berarti sudut pengambilan gambar sejajar dengan objek. Hasilnya memperlihatkan tangkapan pandang mata seseorang yang berdiri atau pandang mata seseorang yang mempunyai ketinggian tubuh tepat tingginya sama dengan objek

##### 4.1.2 High Angle

<sup>32</sup> Andi Fachruddin, *Dasar Dasar Produksi Televisi* (Jakarta: Kencana, 2012).

<sup>33</sup> Sarwo Nugroho, *Teknik Dasar Videografi* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014).

<sup>34</sup> Bambang Samedhi, *Sinematografi Videografi* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011).

<sup>35</sup> Sarwo Nugroho, *Teknik Dasar Videografi*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*High angle* berarti sudut pengambilan dari atas objek, sehingga kesan objek jadi mengecil. Selain itu, teknik pengambilan gambar ini mempunyai kesan dramatis selain itu juga menimbulkan kesan kerdil.

#### 4.1.3 *Low Angle*

*Low angle* berarti sudut pengambilan gambar dari sudut rendah. Letak kamera berada di bawah objek, efek yang ditimbulkan dari sudut pandang ini terkesan besar.

#### 4.1.4 *Bird Eye*

*Bird angle* berarti teknik pengambilan gambar yang dilakukan oleh *videographer* maupun *photographer* dengan ketinggian kamera di atas ketinggian objek yang direkam. Dengan menggunakan teknik bird angle hasil yang diperoleh adalah memperlihatkan lingkungan yang sangat luas dengan benda-benda lain yang tampak di bawah sangat kecil.

#### 4.1.5 *Frog Eye*

*Frog angle* berarti teknik pengambilan gambar oleh *videographer* maupun *photographer* dengan ketinggian kamera sejajar dengan dasar kedudukan objek atau dengan ketinggian yang lebih rendah dari dasar kedudukan objek. Dengan menggunakan teknik frog eye, bisa menghasilkan objek yang sangat besar.

### 4.2 *Type Shoot* (ukuran gambar)

*Type shoot* ialah teknik pengambilan gambar yang bertujuan untuk memilih luas area *frame* yang diberlakukan kepada objek utama dalam foto baik *frame* yang lebar maupun sempit untuk membenarkan pemotongan oleh frame tersebut. *Type shoot* dibagi dalam tiga ukuran mulai dari *close up*, *medium* dan *long shoot*, bagian-bagian tersebut memiliki fokus yang berbeda di antaranya:<sup>36</sup>

#### 4.2.1 *Close Up Shoot*

*Close up shoot* sendiri terbagi lagi menjadi empat bagian di antaranya: *ekstream close up*, *big close up*, *close up* dan *medium close up*.

##### 4.2.1.2 *Ekstrem Close Up*

<sup>36</sup> Bambang Samedhi, *Sinematografi Videografi*.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Ekstrem close up* berarti pengambilan gambar sangat dekat sekali, memperlihatkan detail suatu objek secara jelas. Seperti mata, hidung, mulut maupun telinga.

#### 4.2.1.3 Big Close Up

*Big close up* selalu digunakan untuk menekankan keadaan emosional objek. Tipe *shoot* ini biasanya mengambil objek manusia hanya bagian kepala saja.

#### 4.2.1.4 Close Up

*Close up* lebih sering diartikan mengambil objek manusia mulai dari bahu hingga kepala, *close up* juga berguna untuk menampilkan detail dan dapat digunakan sebagai *cut in*.

#### 4.2.1.5 Medium Close Up

*Medium close up* ialah jenis shot untuk menunjukkan wajah objek agar lebih jelas dengan ukuran shot sebatas dada hingga kepala.

### 4.2.2 Medium Shoot

*Medium shoot* itu terbagi lagi menjadi tiga bagian diantaranya: *medium shoot*, *knee shoot* dan *medium long shoot*.

#### 4.2.2.1 Medium Shoot

*Medium shoot* ialah tipe pengambilan yang menunjukkan beberapa bagian dari objek secara lebih rinci, pada objek manusia tipe pengambilan gambar ini akan menampilkan sebatas pinggang hingga atas kepala.

#### 4.2.2.2 Knee Shoot

*Knee shoot* yang menampilkan bagian atas kepala hingga lutut dari objek, pengambilan ini menambahkan pergerakan arah jalan yang dapat dilihat dari lutut objek.

#### 4.2.2.3 Medium Long Shoot

*Medium long shoot* merupakan pengambilan gambar dari pinggang hingga atas kepala, latar belakang dan objek utama sebanding.

### 4.2.3 Long Shoot

*Long shoot* itu terbagi lagi menjadi tiga bagian di antaranya: *full shoot*, *long shoot* dan *ekstrem long shoot*.

#### 4.2.3.1 Full Shoot

*Full shoot* merupakan teknik pengambilan gambar penuh suatu objek dari kepala hingga kaki, fungsinya memperlihatkan objek beserta lingkungannya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.2.3.2 Long Shoot

*Long shoot* mberarti menampilkan pengambilan terkecil dengan motivasi untuk memperlihatkan situasi dari keadaan sekitar objek, bahkan cenderung menghiraukan objek.

#### 4.2.3.3 Eksrem Long Shoot

*Eksrem long shoot* menampilkan keseluruhan pemandangan dan tidak fokus bahkan tidak memperlihatkan objek.

### 4.3 Composition (kompisisi)

Dalam kompisisi gambar yang harus diperhatikan adalah faktor keseimbangan, faktor keindahan, faktor ruang dan faktor warna dari unsur-unsur gambar serta daya tarik tersendiri. Unsur-unsur gambar visual element (merancang video) dalam komposisi merupakan apa saja yang diliat oleh mata atau lensa kamera, pada suatu kejadian atau pemandangan, yaitu:<sup>37</sup>

- 4.3.1 Objek, serta perlengkapan kostum dan *make up*.
- 4.3.2 Lokasi, dekorasi dan properti.
- 4.3.3 Warna dan *lighting* (cahaya)

### 4.4 Continuity (kesinambungan gambar)

*Continuity* merupakan teknik penggabungan gambar untuk mengikuti suatu aksi melalui satu patokan tertentu. Berguna untuk menghubungkan adegan-adegan agar aliran cerita menjadi jelas, halus dan lancar. Bentuk-bentuk continuity yang digunakan agar memudahkan penyampaian pesan, menghibur serta memberikan makna yang efektif bagi penonton diantaranya: *one scene three shot continuity direction*, *three shot continuity action*, *two object one moment*, *three shoot continuity direction*, *three shoot continuous direction scene*.

### 4.5 Cutting (penyunting)

*Cutting* pada *cinematography* dibutuhkan sebagai transisi gambar satu kegambar selanjutnya, diantara penyambungan pengambilan beberapa gambar secara berurutan sehingga persepsi penonton tidak merasakan gambar-gambar terputus atau terpotongpotong. Hal tersebut terkenal dengan *invisible editing* atau dengan kata lain sebagai penyambung potongan-potongan gambar yang tidak menimbulkan kesan penyambungan gambar

<sup>37</sup> Andi Fachruddin, *Dasar Dasar Produksi Televisi*.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Adapun macam-macam cutting yang dikenal di dalam teknik flimin, diantaranya.<sup>38</sup>

#### 4.5.1 *Jump Cut*

*Jump cut* berarti pergantian pengambilan gambar di mana kesinambungan waktunya terputus karena loncatan dari satu gambar ke gambar berikutnya yang berbeda waktunya.

#### 4.5.2 *Cut In*

*Cut in* berarti suatu gambar yang disisipkan pada gambar utama atau master shot (pengambilan menyeluruh) dengan maksud untuk menunjukkan detail.

#### 4.5.3 *Cut Away*

*Cut away* berarti pengambilan gambar yang diambil pada saat yang sama sebagai reaksi dari pengambilan gambar utama.

#### 4.5.4 *Cut On Direction*

*Cut on direction* berarti suatu sambungan gambar di mana pengambilan gambar pertama dipertunjukkan suatu objek yang bergerak menuju suatu arah, pengambilan gambar berikutnya objek lain yang mengikuti arah gambar pertama.

#### 4.5.5 *Cut On Movement*

*Cut on movement* berarti sambungan gambar dari suatu objek yang bergerak ke arah yang sama, dengan latar belakang yang berbeda.

#### 4.5.6 *Cut Rhime*

*Cut rhime* berarti pergantian gambar atau adegan dengan loncatan ruang dan waktu pada kejadian yang hampir sama dalam suasana yang berbeda.<sup>39</sup>

*Cinematography* sama halnya dengan tahapan cara atau metode yang digunakan untuk mengambil gambar agar penonton mudah untuk menangkap makna atau pesan yang ingin disampaikan melalui sebuah gambar. Kita seharusnya bisa selalu menampilkan gambar yang menarik, dan juga tentunya mempunyai arti.<sup>40</sup>

<sup>38</sup> Andi Fachruddin.

<sup>39</sup> Andi Fachruddin.

<sup>40</sup> Bambang Samedhi, *Sinematografi Videografi*.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam sinematografi terdapat proses komunikasi atau penyampaian pesan yang perlu adanya unsur-unsur komunikasi yang merupakan faktor penting dalam pencapaian keberhasilan komunikasi, diantaranya adalah menurut Onong Uchjana Effendy yaitu komunikator, pesan, komunikan, media dan efek. Sedangkan menurut A.W. Widjaja, unsur-unsur komunikasi meliputi sumber, komunikator, pesan, channel (saluran) dan *effeks* atau hasil.

Adapun unsur-unsur komunikasi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah komunikator, pesan, *channel* (saluran), komunikan (pendengar), dan *effeks* (hasil).<sup>41</sup>

#### 1. Komunikator

Menurut A.W. widjaja komunikator adalah setiap orang atau kelompok dapat menyampaikan pesan-pesan komunikasi, komunikator bisa berupa presiden, menteri, guru, *maliqh*, dan lain sebagainya. Bagi seorang komunikator harus mempunyai persyaratan yaitu harus menyesuaikan diri dengan lingkungan dan benar-benar menguasai materi atau masalah dan menggunakan bahasa yang dipahami oleh komunikan.

#### 2. Pesan

Pesan menurut A.W. Widjaja adalah keseluruhan dari apa yang disampaikan oleh komunikator. Pesan komunikasi dapat berupa hiburan, pendidikan, penerangan dan lain sebagainya, yang mempunyai indicator-indikator adalah umum, jelas, bahasan, positif, dan penyesuaian.

#### 3. Channel

*Channel* Menurut A.W. Widjaja adalah saluran penyampaian pesan biasanya disebut media. Media atau saluran komunikasi ada dua macam, yakni media umum dan media massa, umum adalah media yang dapat digunakan semua bentuk komunikasi, contoh radio CB, OHD. Massa adalah media yang digunakan oleh komunikasi massa, contoh televisi, radio siaran, dan film.

#### 4. Komunikan

Menurut Onong Uchjana Effendy, komunikan adalah pendengar atau pemirsa suatu media massa. Artinya komunikan yakni, “khalayak sasaran media massa bersifat heterogen yang berarti antara pembaca, pemirsa, pendengar yang satu dengan yang lainnya.

#### 5. Efek

<sup>41</sup> A.W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut A.W. Widjaja efek adalah hasil akhir dari suatu komunikasi, yakni sikap dan tingkah laku orang sesuai atau tidak sesuai dengan kita inginkan untuk mendapatkan efek yang baik dari komunikasi maka prosedur yang ditempuh adalah apa yang disebut “A-A prosedur” yaitu proses dari *attention* (perhatian), *interest* (kepentingan), *desire* (keinginan), *decision* (keputusan), *action* (tindakan).

### 5. Prewedding

Di Indonesia, konsep foto pernikahan umumnya terbagi menjadi tiga bagian, yaitu *prewedding*, akad nikah, dan resepsi.<sup>42</sup> Kata *prewedding* berasal dari Bahasa Inggris yang berarti foto sebelum pernikahan. Arti kata ‘*prewedding*’ sendiri adalah masa sebelum pernikahan. Namun seiring waktu, banyak orang yang akhirnya menganggap bahwa foto ini berarti sebuah foto di suatu lokasi dengan konsep serta pakaian tertentu. Kemudian, hasil foto tersebut dipajang pada acara resepsi, pada undangan, atau diselipkan di *suvenir* pernikahan.

Banyak orang Indonesia yang hanya sekedar mengatakan foto “*prewed*”. Padahal, di luar negeri istilah ini tidak ada. Di Singapura foto semacam ini disebut “*wedding photoshoot*”. Sedangkan di Amerika foto sebelum pernikahan dinamakan “*engagement photoshoot*”. Karena Indonesia kaya akan budaya, foto *prewedding* di Indonesia pun bisa macam-macam tanpa perlu meniru gaya barat. Foto *prewedding* tidak hanya foto berdua. Dalam tradisi Jawa ada acara *midodareni* (waktu malam pembersihan mempelai wanita sebelum pernikahan berlangsung). Momen ini akan sangat unik jika diabadikan.<sup>43</sup>

Menurut Arbain Rambey Istilah fotografi *prewedding* punya kesalahan bahasa yang parah. Kata pertamanya memakai Bahasa Indonesia, tetapi kata-kata selanjutnya memakai Bahasa Inggris. Kalau akan dibuat benar secara tata bahasa, yaitu *prewedding broadcast*, ini justru kesalahan yang makin salah. Fotografer selain di Indonesia akan bingung pada istilah tersebut sebab itu memang sebuah kegiatan fotografi yang tidak lazim. Fotografi *prewedding* muncul di Indonesia dan sampai saat ini hanya lazim di masyarakat

<sup>42</sup> Hikari Luna, *Njepret otodidak: kamera DSLR untuk pemula* (Yogyakarta: Trans idea publishing, 2014).

<sup>43</sup> <http://civicara.com/2015/02/26/apa-itu-prewedding>, diakses tanggal 20 januari 2021, pukul

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indonesia. Fotografi *prewed* (begitu biasa disebut) terjadi karena kebiasaan di Indonesia yang "melebarkan" kegiatan pemotretan perkawinan sampai ke segala segi.<sup>44</sup>

Pernikahan merupakan suatu momen atau peristiwa sekali seumur hidup. Setiap momen berharga dan yang tidak akan terulang kembali tersebut ingin diabadikan sebagai kenangan di masa yang akan datang. Dan salah satu untuk mengabadikan peristiwa tersebut adalah foto di mana suatu peristiwa dibingkai dalam sebuah *frame* gambar yang tidak bergerak dengan tidak mengabaikan unsur estetika. Supaya foto bisa bercerita atau menyampaikan pesan yang disajikan dan menyampaikan emosi kepada orang yang melihatnya.

Sesi foto *prewedding* sekarang ini sedang ramai di khalayak dan sudah tidak asing bagi orang-orang yang hendak melakukan pernikahan. Seolah-olah sesi foto *prewedding* menjadi agenda wajib sebelum dilaksanakannya pesta pernikahan. Foto *prewedding* merupakan suatu kegiatan fotografi yang mengabadikan calon pengantin yang berisi atau mengandung suatu tema masa-masa sebelum calon pengantin menuju ke kehidupan pernikahan.

Pada umumnya foto *prewedding* bertujuan untuk mengabadikan momen calon pengantin sebelum mereka menuju ke kehidupan pernikahan. Foto *prewedding* yang unik namun juga penuh arti, mungkin itulah yang dicari sebagian besar kedua calon pasangan pengantin. Foto *prewedding* adalah perkembangan dalam bidang fotografi yang membutuhkan *artistic* dan keahlian teknis. Terkadang sedikit kesulitan untuk menentukan sebuah tema foto *prewedding*, dibutuhkan kreatifitas dan tentu saja masukan-masukan dari orang sekitar atau pun fotografer. Adapun manfaat dari foto *prewedding*:

1. Sebagai Media Kenangan

Membuat foto *prewedding* memberikan manfaatt untuk menjadi kenangan yang sangat berharga bagi calon pengantin, keluarga, dan teman-temannya. Dengan adanya foto-foto tersebut maka pasangan pengantin dan siapapun juga dapat membuka kembali album bersejarah tersebut dan mengenang peristiwa sacral dan membahagiakan dalam hidup tersebut.

2. Sebagai Referensi

<sup>44</sup> <http://female.kompas.com/read/2009/06/30/04090852/memahami.fotografi.pre.wedding>, diakses tanggal 20 January 2021, pukul 01 : 20



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Foto *prewedding* dapat menjadi referensi bagi keluarga atau teman yang hendak melangsungkan pernikahan. Bagi yang akan merencanakan pernikahan dan masih bingung memikirkan konsep pernikahan, model baju pernikahan dan sebagainya, maka foto-foto tersebut dapat memberikan ide bagi calon pengantin untuk mengambil ide atau konsep yang sama seperti yang mereka lihat di dalam foto *prewedding* atau hanya sedikit mengambil ide dari foto-foto tersebut.

*Prewedding* sebenarnya hanya masalah budaya yang ingin mengabadikan momen indah sebelum pernikahan. Sehingga menjadi kebiasaan melakukan foto sebelum pernikahan berlangsung. Ada yang berupa foto, video, buku dan sebagainya.<sup>45</sup>

#### 6. Caspper Studio

Caspper studio adalah salah satu studio foto yang ada di Pekanbaru. Yang mana studio ini banyak di gemari oleh kalangan masyarakat pekanbaru terkhusus wisudawan dan wisudawati karena salah satu yang ditawarkan dalam sesi foto, fotografer dan pihak studio memberikan waktu 20 menit bahkan terkadang lebih untuk 1 orang klien. Hal inilah yang membuat para wisudawan dan wisudawati sering mengabadikan momennya di studio ini. Tak hanya itu, pasangan muda yang ingin mengabadikan momen *prewedding*nya atau bahkan wedding juga sering memilih studio ini. Dan seiring berjalannya waktu, caspper studio makin eksis di kalangan masyarakat. Hasil akhir dari karya fotografer caspper studio lebih sering terlihat banyak sentuhan millennial. Maka wajar studio ini sering terlihat hanya di isi oleh sebagian karyawan saja, karena sebagiannya lagi keluar kota karena ada panggilan hingga di luar kota. Hal ini dilakukan bertujuan untuk memuaskan permintaan konsumen. Caspper studio berada di Jl. Bakti, Tangkerang Barat, Kecamatan Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru Riau.

#### 2.3 Teori Gatekeeper

Dalam penelitian ini penulis mengambil teori *gatekeeper* (pendekatan *white* 1949) sebagai acuan yang mendasar dalam penulisan skripsi ini. *Gatekeeper* adalah orang yang memutuskan apa yang akan muncul atau

<sup>45</sup> [www.islamcendekia.com/2014/04/sejarah-prewedding.html](http://www.islamcendekia.com/2014/04/sejarah-prewedding.html), diakses tanggal 20 Januari 2021, pukul 01:38

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tampil di media atau orang yang berperan penting dalam menentukan dan memberi izin bagi tersebarnya sebuah berita. Dengan kata lain tugas *gatekeeper* adalah bagaimana seleksi berita yang dilakukan sehingga penonton menjadi tertarik dan enak untuk melihat berita yang disajikan.<sup>46</sup>

Jhon R. Bittner mengistilahkan *gatekeeper* sebagai individu atau kelompok orang yang memantau arus informasi dalam sebuah saluran komunikasi pada pesan media seperti pada sebuah berita. *Reporter* juga merupakan *gatekeeper*, mereka memutuskan perlu tidaknya melaporkan sebuah berita dan bagaimana mereka melaporkan berita tersebut.<sup>47</sup>

*Gatekeeper* merupakan proses melalui mana informasi disaring untuk diseminasi, baik itu publikasi, penyiaran, Internet, atau beberapa jenis komunikasi lainnya. Sebagai teori akademis, ditemukan di beberapa bidang, termasuk studi komunikasi, jurnalistik, ilmu politik, dan sosiologi. Awalnya difokuskan pada media massa dengan yang sedikit-untuk-massa yang dinamis, teori *gatekeeping*.

*Editor* juga sebagai jika berhak memutuskan untuk menjalankan alur cerita berita. Secara umum, peran *gatekeeper* sering dihubungkan dengan berita. Seorang editor dapat menambahkan pesan dengan mengkombinasikan informasi. dari berbagai sumber yang ia dapat. Menentukan apa yang dibutuhkan penonton. Maka dari itu editor sering melaksanakan fungsi sebagai *gatekeeper*.

Salah satu fungsi dari teori *gatekeeper* ini lebih cenderung dilakukan oleh editor. Karena dalam penelitian ini peneliti menitikberatkan terhadap kinerja editor itu sendiri. Maka, fungsi dari teori *gatekeeper* dalam penelitian ini untuk memutuskan apa saja pesan yang seharusnya ditayangkan dan disampaikan oleh editor didalam sebuah video.

## 2.4 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pemahaman yang melandasi pemahaman-pemahaman lainnya, sebuah pemahaman yang paling mendasar dan menjadi pondasi setiap pemikiran atau suatu bentuk proses secara keseluruhan dari penelitian yang akan di lakukan. Dalam konsep kerangka pikir peneliti membuat semacam bagan untuk dapat dipahami dengan baik dan kemudian bisa dimanfaatkan untuk penelitian, dari kerangka pikir lah peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui problematika editor dalam pembuatan video *cinematic prewedding* di caspper studio. Dari kerangka pikir dapat peneliti jelaskan bahwa problematika editor dalam pembuatan video *cinematic prewedding* di

<sup>46</sup> Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa* (Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2007).

<sup>47</sup> Nurudin.

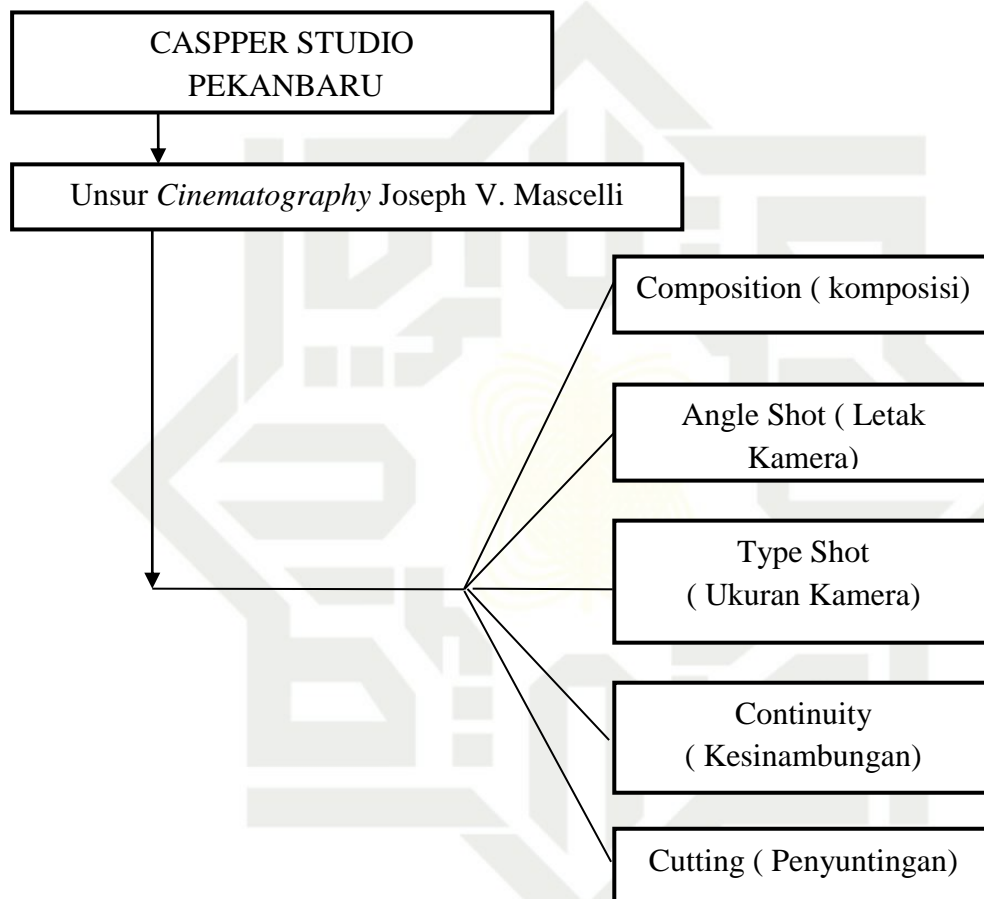


#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

caspper studio ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh editor untuk membuat video *cinematic prewedding*.

**Gambar 2.1 Kerangka Bepikir**



**Sumber : Olahan Peneliti, 2021.**





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian secara umum dimengerti sebagai suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap dimulai dengan penentuan topik, pengumpulan data dan menganalisis data, sehingga nantinya diperoleh suatu pemahaman dan pengertian atas topik, gejala atau isu tertentu. Dikatakan 'bertahap' karena kegiatan ini berlangsung mengikuti suatu proses tertentu, sehingga ada langkah-langkah yang perlu dilalui secara berjenjang sebelum melangkah pada tahap berikutnya.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma interpretif dengan metode penelitian deskriptif kualitatif, yang mana peneliti hanya memaparkan fakta dilapangan. Tidak mencari hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi.<sup>49</sup>

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jl.Bakti, Arengka II, Kecamatan Marpoyan Damai,Tangkerang Barat, Pekanbaru. Serta Waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini sekitar 3 Bulan. Yakni mulai April - Juni

#### 3.3 Sumber Data Penelitian

##### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil sendiri dari lapangan.<sup>50</sup> Data primer dapat berbentuk opini subyek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda, kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu. Data primer dalam penelitian ini yaitu data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya melalui wawancara di Caspper Studio.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh

<sup>48</sup> I. R. Raco, *Metode penelitian kualitatif* (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).

<sup>49</sup> Muhammad Ilham Akbar, "PERAN VIDEO EDITOR DALAM PEMBUATAN VIDEO CINEMATIC ADAT MELAYU DI STUDIO AM PICTURE PEKANBARU."

<sup>50</sup> Bobby Rocky Kani, "Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pelaksanaan proyek Konstruksi studi kasus (proyek PT. Trakindo utama)," *Jurnal Sipil Statik* 01, no. 06 (2013): 431.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pihak lain).<sup>51</sup> Data sekunder umumnya berbentuk catatan atau laporan dokumentasi. Data sekunder cenderung hanya sebagai bahan pelengkap penelitian.

### 3.4 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini akan dipilih secara purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik ini bias diartikan sebagai suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan-tujuan tertentu, asalkan tidak menyimpang dari ciri-ciri sampel yang ditetapkan.<sup>52</sup>

Informan merupakan orang yang dapat memberikan keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian dalam mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini yaitu:

#### 1) Informan Utama

Informan utama yaitu orang-orang yang sangat memahami permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini informan utamanya adalah:

- Awan Kurniawan sebagai CEO Caspper Studio
- Haryando sebagai Desain Grafis dan editor
- Davit Sebagai Fotografer dan juga editor

#### 2) Informan Pelengkap

Informan pendukung merupakan orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah:

- Sherly andriani  
(Klien yang pernah menggunakan jasa Caspper Studio)

**Tabel 2.1 Daftar Informan**

No	Daftar Informan	Jabatan Informan	Keterangan
----	-----------------	------------------	------------

<sup>51</sup> Alfanda Andika and Febsri Susanti, "PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PARFUM DI AZZWARS PARFUM LUBEG PADANG," preprint (INA-Rxiv, December 14, 2018), <https://doi.org/10.31227/osf.io/upgc3>.

<sup>52</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008).



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	Awan Kurniawan	Fotografer dan Editor	Utama
2	Haryando	Desain dan editor	Utama
3	David	Videogarfer dan editor	Utama
4	Sherly Andriani	Klien	Pelengkap

Sumber : Data Caspper / Olahan Peneliti, 2021.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode yang di gunakan untuk teknik mengumpulkan data adalah:

#### a. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik yang melakukan percakapan dengan metode tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu perwawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini peneliti mewawancarai editor video Caspper Studio dan pihak berkaitan.

#### b. Teknik Observasi

Menurut Indriantoro dan supomo, observasi ialah proses pencatatan pola perilaku subjek (orang), objek (benda-benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>53</sup> Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung maupun tidak langsung disertai sumber-sumber, data-data, fakta-fakta, dan catatan yang berhubungan dengan penelitian ini.

#### c. Teknik Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, perauran, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

### 3.6 Validitas Data

<sup>53</sup> Nur Indriantoro and Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Penelitian melalui teknik triangulasi adalah teknik keabsahan data yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembandingan, yaitu penggunaan sumber, metode, penyidik, dan, teori dalam penelitian kualitatif. Artinya, teknik triangulasi adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan kontruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak peneliti dapat melakukan “*chek and recheck*” temuan-temuannya dengan cara perbandingan.<sup>54</sup> Terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, agar peneliti dapat mendapatkan data yang valid dengan membandingkan sumber dari wawancara informan yang lainnya.

#### 2. Triangulasi teknik pengumpulan data

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

#### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi sumber dengan cara membandingkan data observasi dengan data hasil wawancara dan dengan data wawancara satu dengan hasil wawancara lainnya. Alasan lain peneliti menggunakan triangulasi ini karena agar peneliti mampu mendapatkan data yang valid setelah membandingkan sumber data.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang mengacu pada penelaan yang sistematis mengenai suatu hal dalam rangka menentukan hubungan diantara bagian bagian dalam keseluruhan. Analisis data memegang peran penting dalam penelitian kualitatif, yaitu sebagai factor utama dalam penelitian terhadap baik tidaknya kualitas sebuah riset. Bahkan analisis menjadi ciri-ciri

<sup>54</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah metode kualitatif yang harus dilakukan sejak awal sampai akhir penelitian.<sup>55</sup>

Terdapat empat langkah teknik analisis data sebagai berikut:<sup>56</sup>

#### 1) Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data berupa tahap mengumpulkan yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi, dan data-data lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

#### 2) Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang dilapangan studi.

#### 3) Penampilan data

Penampilan atau penyajian data adalah tahap pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan yang kemudian disajikan baik dalam bentuk teks naratif atau juga dapat dalam berbentuk matrik, diagram, table dan bagan. Dengan mecermati penyajian data ini, data akan dapat dipahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

#### 4) Penegasan kesimpulan dan vertifikasi

Merupakan kegiatan akhir dari sebuah analisis data dengan menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Hal ini dilakukan untuk menganalisis dan mencari makna dari informasi yang dari awal dikumpulkan seperti mencari tema, pola hubungan, permasalahan yang muncul dan pada akhirnya disajikan sehingga terbentuk proposisi tertentu yang mendukung teori ataupun penyempurnaan teori.

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan, analisis data dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisi deskriptif kualitatif dengan tujuan mengemukakan gejala-gejala secara lengkap didalam aspek yang diselidiki, agar jelas keadaannya ataupun kondisinya.

<sup>55</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kulaitatif*.

<sup>56</sup> Agus Salim, *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Caspper Studio

Caspper adalah sebuah jasa yang bergerak dalam industri fotografi dan juga videografi yang mana hal ini berawal dari seorang mahasiswa yang kuliah di jurusan hukum disalah satu universitas ternama di Riau. Yang gemar terhadap dunia fotografi, namun karena kekonsistensiannya dalam menjalankan hobinya ternyata mampu menghasilkan pendapatan. Setelah itu pada tahun 2014 ia bertekad untuk membuat studio mini. Nah, pada masa membangun ternyata hasil akhir dari fotonya banyak diminati oleh kliennya. Hal ini lah yang membuat usahanya ini semakin besar. Berawal dari sendiri membangun studio mini sekarang caspper telah mampu memperkerjakan beberapa karyawan. Setelah beberapa waktu ia beralih untuk membuat studio semakin besar lagi dan sekarang caspper studio ini berdiri di sebuah ruko yang terletak di jalan Bakti.

Setelah pindahnya Caspper studio ke studio yang baru membuat Caspper studio harus menjaga ke eksistensiannya, dalam hal ini Caspper studio menggunakan instagram sebagai salah satu cara untuk mempromosikan hasil karyanya. Selain untuk membuat Caspper studio semakin terkenal di khalayak ramai media sosial instagram juga bisa menjadi salah satu portofolio ketika ada calon klien ingin menggunakan jasa dari Caspper studio. Caspper studio merupakan salah satu studio foto yang bergerak dalam bidang jasa potografi. Namun dengan seiring berjalannya waktu kebutuhan konsumen yang sangat tinggi akan penyedia jasa poto pernikahan. Maka Caspper studio menyediakan beberapa jasa potografi, antara lain *food photography*, foto event, dan juga bergerak dalam industri videografi. Caspper studio sering bergabung dengan beberapa WO (Wedding Organizer) yang ada dipekanbaru ini.

Caspper studio selalu ingin menampilkan yang terbaik pada setiap kliennya. Hal ini sengaja dilakukan agar klien yang menggunakan jasa dari Caspper merasa puas dan bisa berlangganan untuk segala hal yang ingin didokumentasikan. Selain itu, ketika hasil yang dihasilkan dari setiap klien itu maksimal ini juga mempermudah pemasaran dari Caspper itu sendiri. Dengan demikian ini bisa menjadi salah satu strategi untuk mempertahankan keeksistensian dari Caspper. Caspper Studio dan Caspper Potografi memiliki motto “Simple, asyik, gokil dan kreatif itu kami”.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.2 Visi dan Misi

### Visi

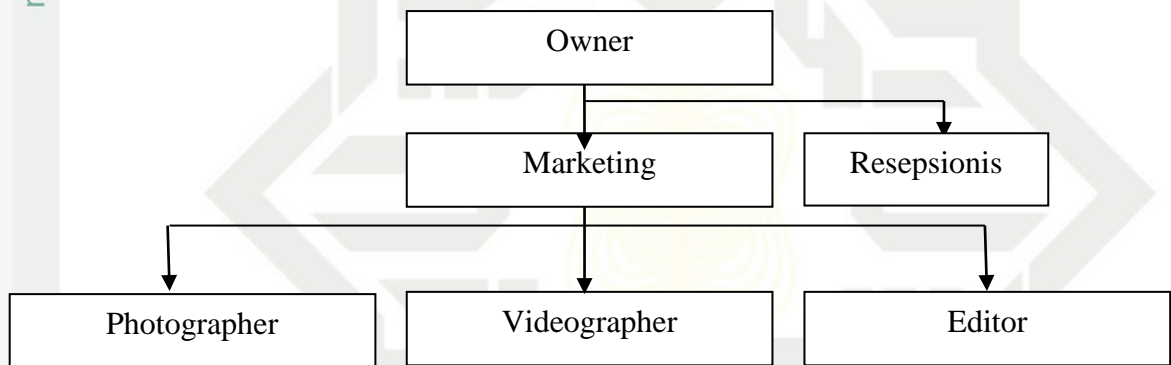
Menjadi salah satu perusahaan jasa fotografi dan videografi. Mempunyai keunikan yang gokil dan unik agar klien selalu ingat dengan jasa caspper.

### Misi

- 4.2.1 Menciptakan visual yang unik dan memberi ingatan beda ke klien
- 4.2.2 Menjadikan setiap hasil foto menjadi salah satu hal baru yang akan disajikan keberbagai klien.

## 4.3 Struktur Organisasi Caspper Studio

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Caspper Studio**



Sumber Data : Caspper Studio

## 4.4 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi Caspper Studio

### 4.4.1 Owner

*Owner* biasanya disebut sebagai orang yang mempunyai perusahaan. Tugas dan fungsi dari *owner* antara lain:

- a. Menentukan dan memutuskan peraturan dan kebijakan
- b. Memiliki tanggung jawab untuk memimpin perusahaan dan menjalankannya
- c. Bertanggung jawab atas kerugian dan keuntungan yang akan dialami
- d. Merencanakan dan mengembangkan dari sumber pendapatan
- e. Menetapkan beberapa strategi khusus untuk mewujudkan visi dan misi
- f. Mengawasi perusahaan dan mengkoordinasikannya
- g. Menambah dan mengurangi anggota

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4.4.2 Marketing

*Meketing* biasanya lebih dikenal sebagai tim pemasaran kepada khalayak ramai, tugas seorang marketing ialah memasarkan produk dan menjaga komunikasi baik dengan calon klien sampai kesepakatan antara dan klien itu setuju antara dua belah pihak.

#### 4.4.3 Resepsionis

Resepsionis terkenal sebagai orang yang menerima tamu disebuah perusahaan selain menerima tamu ada juga beberapa tugas lain yang dikerjakan oleh seorang resepsionis, antara lain:

- a. Memastikan saat pertama kali calon klien atau klien masuk semuanya terlihat rapi dan juga harus melengkapi alat tulis serta beberapa contoh produk serta daftar harga foto.
- b. Melayani komunikasi dengan klien serta rela untuk menangani keluhan beberapa klien.
- c. Mencatat biaya masuk dan keluar yang diperlukan oleh perusahaan serta menyimpan berkas catatan biaya secara terstruktur.

#### 4.4.4 Photographer

*Photographer* atau sering disebut dengan seorang juru kamera adalah bertugas mengambil gambar dengan kamera dengan memikirkan seni dan teknik pengambilan gambar agar tercipta hasil gambar yang sesuai dengan visual yang diinginkan.

#### 4.4.5 Videographer

*Videographer* merupakan tim produksi yang memiliki tugas untuk memikirkan konsep yang akan diambil dan sekaligus melakukan pengambilan video untuk menciptakan sebuah hasil video yang berkualitas. Video banyak macam dan jenisnya antara lain video dokumentasi, video *company profile*, dan video *cinematography* dan lain sebagainya.

#### 4.4.6 Editor

Editor ialah seseorang yang bertugas untuk mengumpulkan, mengecek dan juga memilih foto atau video untuk diserahkan kepada klien ataupun yang akan dipublikasi. Biasanya tugas editor adalah mengubah dari hasil foto atau video mentahan menjadi sebuah foto atau video yang siap dan layak untuk dinikmati. Namun, editor bukan berarti mengubah seluruh bentuk mentahan foto atau video, sesuai tujuannya editor hanya menambah dan mengurangi beberapa hal untuk membuat foto atau video itu sesuai dengan yang diinginkan. Biasanya seorang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tugas editor foto menambah dan memadukan beberapa objek dan efek agar terlihat lebih kompleks dari sebuah foto. Kemudian, tugas dari seorang editor video, antara lain ialah menyunting video setelah proses perekaman di lapangan, kemudian menyusun ulang video dari beberapa video yang telah diambil agar sesuai dengan alur cerita videonya, selanjutnya memfilter video dengan cara menambahkan beberapa efek yang dianggap perlu serta menambahkan beberapa grafik pendukung agar video terlihat lebih menarik, selanjutnya mengolah suara dengan menyesuaikan suara asli dari video tersebut dan menambahkan beberapa musik dan sound effect yang dianggap perlu agar menghasilkan audio yang sesuai dengan yang diinginkan, selanjutnya membuat title yang mana title tentu dibutuhkan untuk menambah informasi yang berkaitan dengan video kemudian yang terakhir ialah finishing, yang mana finishing merupakan menyaksikan dan mengecek semua alur video dari awal hingga akhir guna untuk melihat dibagian mana kurang dan diatur sebagaimana baiknya hingga video tersebut terlihat lebih sempurna.

#### 4.5 Logo Caspper Studio

Logo merupakan suatu lambang yang membuat sebuah perusahaan, organisasi, lembaga, maupun sebuah prosuk sehingga memiliki identitas dan bisa dibedakan dengan yang lainnya. Logo biasanya lebih sering menggambarkan karakteristik tersendiri dan tentunya memiliki sebuah arti. Seperti logo caspper studio setelah melewati beberapa proses yang panjang. Dan tentu logo ini telah dipikirkan bersama antara *owner* dari caspper studio dan juga seluruh timnya.

**Gambar 4.2 Logo Caspper Studio**



Sumber : Data Caspper / Olahan Peneliti, 2021.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.6 Aktivitas caspper Studio

### 4.6.1 Foto Studio

Pada saat foto studio *indoor* yang harus disiapkan oleh kameramen dan tim di caspper studio berupa kamera, lighting dan beberapa bahan pembantu untuk menambah keunikan foto karena properti wajib dan background sudah ada dan tersedia di caspper studio. Foto indoor di caspper studio antara lain: foto model, foto makanan dan minuman, foro

### 4.6.2 Prewedding

*Prewedding* dengan caspper studio hal utama yang harus disiapkan oleh tim adalah menentukan jadwal pertemuan dengan klien, kemudian sebelum menyepakati tim dari caspper studio terutama menawarkan kepada klien tentang harga. Kemudian sesudah itu tim caspper studio menawarkan beberapa paketan yang ada di caspper studio. Mulai dari paketan silver, gold dan kemudian platinum.

### 4.6.3 Wedding

Tim caspper studio ketika aktivitas *wedding* tentu menawarkan beberapa paket yang ada di caspper studio. Namun sebelum itu, terlebih dahulu tim caspper menanyakan badget permintaan klien, sesudah itu baru kembali menawarkan paketan yang ada di caspper studio. Mulai dari yang basic, standart dan clasic.

Untuk keperluan foto *indoor* di casper studio tim dari caspper itu telah menyiapkan segala sesuatu yang sekiranya klien butuhkan. Namun jika keperluan foto *oudoor* seperti *wedding* ataupun *prewedding* biasanya jika masih bisa ditempuh tim dari caspper studio survei lokasi untuk memastikan tempat acara sekaligus mempersiapkan beberapa keperluan untuk waktu acara dimulai. Biasanya ini *wedding* dan *prewedding* namun tidak menutup kemungkinan seperti acara aqiqahan bayi atau foto makanan tim caspper studio survei lokasi terlebih dahulu. Namun hal ini hanya beberapa tempat dan acara saja karena jika tiak memungkinkan untuk dilakukan biasanya tidak dilakukan.

Caspper studio memiliki beberapa tawaran harga untuk paket *wedding*, seeperti:

#### a. Paket standar

Paket standar termasuk pilihan pertama, pada paket standar klien berhak mendapatkan layanan berupa:

1. Fotographer beserta asisten
2. Videographer besereta asisten
3. Album foto isi 120

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Minimalis frame 20Rs

5. Seluruh file foto dan video dalam sebuah *flashdisk*

b. Paket klasik

Paket klasik merupakan pilihan kedua yang ditawarkan oleh Caspper studio, klien berhak mendapatkan:

1. Fotographer beserta asisten
2. Videographer beserta asisten
3. Satu buku wedding 10Rs
4. Album foto isi 120
5. Dua minimalis frame 20 Rs
6. Seluruh file foto dan video dalam sebuah *flashdisk*

c. Paket Gold

Paket gold merupakan paket ketiga yang ditawarkan caspper studio, klien berhak mendapatkan:

1. Photographer beserta asisten 29
2. Videographer beserta asisten
3. Satu buku wedding 12 Rs
4. Satu album isi 120
5. Dua minimalis frame 24 Rs
6. Seluruh file foto dan video dalam sebuah *flashdisk*

d. Paket platinum

Paket platinum merupakan pilihan paket terakhir yang ditawarkan AM Picture Pekanbaru, pada paket ini klien berhak mendapatkan:

1. Photographer beserta asisten
2. Videographer beserta asisten
3. Satu buku wedding 12 Rs
4. Satu album isi 120
5. Dua minimalis frame 24 Rs
6. Dua minimalis frame 20 Rs
7. Seluruh file foto dan video dalam sebuah *flashdisk*

Setelah kesepakatan antara dua belah pihak yaitu klien dan tim capper studio maka selanjutnya tim caspper studio melakukan survey lokasi acara sebelum acara mulai, biasanya dua hari atau satu hari sebelum acara berlangsung agar tim bisa menyesuaikan alat yang digunakan dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga memikirkan visual dan beberapa tempat sebagai spot foto utama dan juga foto lainnya.

Selanjutnya Caspper studio juga menawarkan beberapa paket khusus untuk *prewedding*, seperti:

- a. Paket silver

Paket silver merupakan paket pertama yang ditawarkan, klien berhak mendapatkan:

1. Satu hari foto indoor
2. Satu fotografer
3. Makeup 1 pasang
4. Minimalis frame 14 Rs
5. Minimalis frame 4 Rs
6. File foto seluruhnya pada *flashdisk*

- b. Paket Gold

Paket gold merupakan paket kedua yang ditawarkan caspper studio, klien berhak mendapatkan:

1. Satu hari foto indoor dan outdoor
2. Satu fotografer
3. Makeup
4. Minimalis frame 20 Rs
5. 4 Minimalis Frame 4 R
6. Satu flashdisk isi file foto seluruhnya

Setelah klien sepakat dengan harganya selanjutnya tim caspper studio sesegera mungkin mensurvey lokasi agar mampu menyiapkan alat kamera lensa dan juga alat-alat yang berkaitan dengan apa yang dibutuhkan dilapangan.

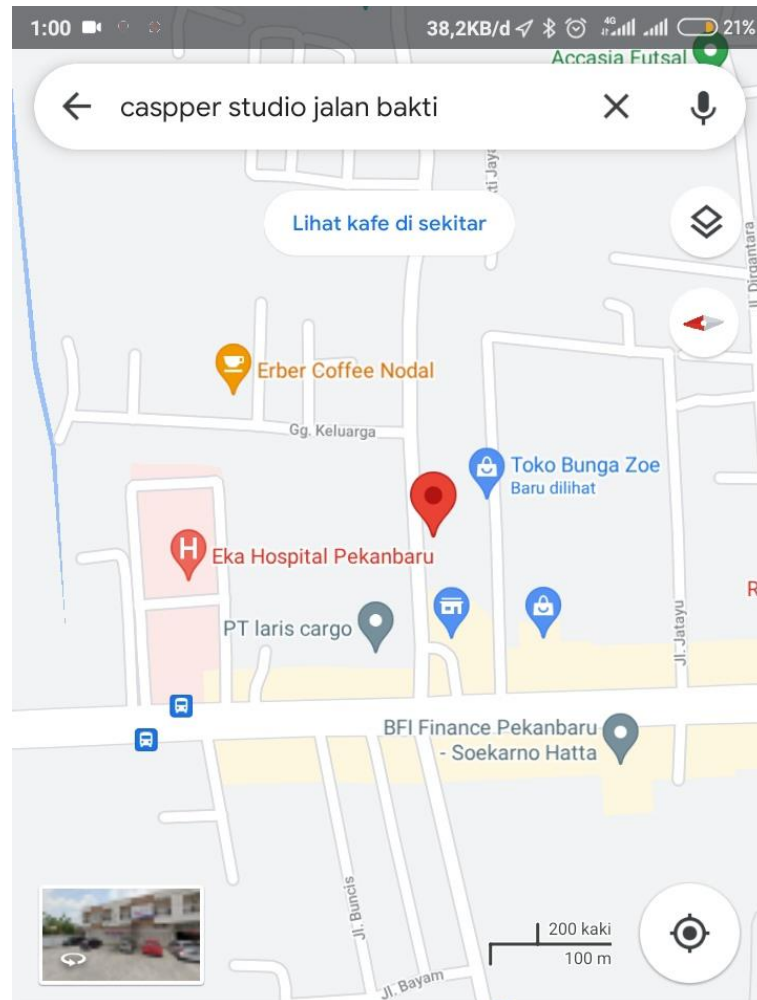
#### 4.7 Denah Lokasi Caspper Studio

Lokasi Caspper studio terletak di Jalan Bakti, Tangkerang Barat, Kecamatan marpoyan Damai, Kota Pekanbaru, Riau Sebagaimana yang terlihat di Denah dibawah ini:



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 4.3 Denah Lokasi Caspper Studio**

Sumber : Olahan Peneliti,2021

UIN SUSKA RIAU

## BAB VI

## PENUTUP

## 6.5 Kesimpulan

Dari uraian yang penulis uraikan dari bab satu hingga bab lima kemudian berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, serta berdaarkan bahan-bahan yang penulis kumpulkan melalui wawancara observasi dan juga dokemtasi yang berkaitan dengan “Problematika editor dalam pembuatan video *cinematic prewedding* di caspper studio” maka penulis dapat menyimpulkan bahwa problematika editor dalam pembuatan video *cinematic prewedding* di caspper studio ada beberapa masalah yang terjadi.

Masalah yang terjadi ada dari beberapa faktor, yang sering terjadi faktor dari editor itu sendiri dan juga bisa dari faktor luar. Faktor dari editor itu sendiri yang sering terjadi adalah mood saat mengedit dan juga ada beberapa hal yang harus dikerjakan dalam satu waktu membuat editor pecah fokus dan hal itu mengakibatkan hasil video nanti tidak terlihat maksimal. Kemudian faktor yang berasal dari luar biasanya juga mempengaruhi kinerja editor seperti: mati listrik, rusak file atau kekurangan footage video saat pengeditan dan juga komputer yang tidak mendukung kinerja editor. Beberapa faktor tersebut menjadi permasalahan untuk seorang editor khususnya editor di caspper studio.

Dalam proses pasca produksi di caspper studio ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh editor, yaitu: (1) *Composition* (Komposisi) Komposisi yang selalu digunakan oleh editor caspper studio bertujuan agar gambar yang dihasilkan selalu menampilkan keseimbangan dalam framenya dan keindahan warna disetiap pergantian moment. Biasanya tim caspper mengutamakan objek, lokasi, dan warna setiap momentnya. (2) *Angle Shot* (Sudut pengambilan kamera) Sudut pengambilan kamera yang dilakukan oleh tim caspper studio menggunakan beberapa *angle*, seperti: pengambilan sejajar dengan mata ( *normal angle* ) pengambilan dari atas objek (*high angle*) dan pengambilan dari bawah objek (*low angle*) (3) *Type shot* (teknik pengambilan gambar) Pemilihan frame yang tepat dalam teknik pengambiolan gambar selalu diutamakan oleh setiap kameramen dan khususnya oleh tim caspper studio, dalam hal ini tim caspper studio sering menggunakan teknik: *close up* untuk pengambilan detail gambar, *medium close up* untuk pengambilan sekitaran wajah dan bahu, dan juga *long shoot* untuk pengambilan keseluruhan objek dari atas kepala hingga kekaki. (4) *Continuity* (Kesesinambungan gambar) Kesesinambungan gambar selalu diperhatikan agar gambar yang tersusun menampilkan sebuah pesan yang bisa diterima oleh penonton, dalam hal ini tim editor caspper studio sering mengutamakan isi pesan yang akan disampaikan dengan menghubungkan beberapa *scene* demi menyampaikan pesan yang terkandung dalam sebuah video tersebut. (5) *Cutting* (penyunting) *Cutting* dalam proses editing sangat diperhatikan untuk mencapai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hasil video yang maksimal, tim editor caspper studio sering menggunakan beberapa teknik, yaitu: *cut on movement* yaitu penyambungan beberapa gambar dari suatu objek dengan gerak yang sama namun dengan latar belakang yang berbeda, *cut in* merupakan penyambungan gambar yang disisipkan pada gambar utama dengan tujuan untuk menampilkan detail gambar, *cut rhime* pergantian gambar dengan kurun waktu yang berbeda namun suasanaanya terkesan sama.

### 6.6 Saran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan masukan, wawasan kepada Caspper Studio. Dalam hal ini penulis memiliki beberapa saran untuk caspper studio:

1. Editor video dalam proses pengeditan harus selalu ingat story dari cerita, dan harus terlebih dahulu menguasai bahan-bahan yang ada. Dan lebih diutamakan jika sang editor ikut turun kelapangan saat proses pengambilan video berlangsung.
2. Untuk caspper studio harus selalu mengerjakan sesuatu dengan semaksimal mungkin walaupun harus merangkap kerjanya. Karena kepuasan untuk klien adalah tujuan utama dari seluruh orang.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aidil Akbar Muhammad. "PROSES EDITING PROGRAM ACARA KABAR RIAU DI DUMAI VISION." SKIPSI, UIN SUSKA RIAU, 2020.
- Andika, Alfanda, and Febsri Susanti. "PENGARUH MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PARFUM DI AZZWARS PARFUM LUBEG PADANG." Preprint. INA-Rxiv, December 14, 2018. <https://doi.org/10.31227/osf.io/upgc3>.
- Bungin Burhan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kendana Pemuda Media Group, 2008.
- Binanto Iwan. *Multimedia Digital dan Pengembangannya*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010. [https://books.google.co.id/books?id=UqWLna0oaUYC&lpg=PP4&ots=FW\\_FjWq6O2&dq=Multimedia%20Digital%20dan%20Pengembangannya&lr&hl=id&pg=PP4#v=onepage&q=Multimedia%20Digital%20dan%20Pengembangannya&f=false](https://books.google.co.id/books?id=UqWLna0oaUYC&lpg=PP4&ots=FW_FjWq6O2&dq=Multimedia%20Digital%20dan%20Pengembangannya&lr&hl=id&pg=PP4#v=onepage&q=Multimedia%20Digital%20dan%20Pengembangannya&f=false).
- Bonafix, D. Nunnun. "Videografi: Kamera dan Teknik Pengambilan Gambar." *Humaniora* 2, no. 1 (April 30, 2011): 845. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v2i1.4015>.
- Candra Deva Mulya. "Peran Editor Video dalam Program Indonesia Membangun di TVRI Riau." SKRIPSI, UIN SUSKA RIAU, 2018.
- David. Wawancara, June 19, 2021.
- Debdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang, 2002.
- Destiana Suganda Upi. "Strategi Dumai Vision dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Televisi Lokal di Kota Dumai." *Jurnal FISIP Universitas Riau*, 2018.
- Erlyana, Yana. "KAJIAN TEKNIK WEDDING PHOTOGRAPHY DALAM BENTUK VIDEO TUTORIAL" 3 (2014): 8.
- Fachruddin Andi. *Dasar Dasar Produksi Televisi*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Firman Hidayat Muhammad. "Proses Produksi Feature Profile Persuling Jalanan Untuk Program MQTV." *Jurnal Publikasi UNIKOM*, 2011, 01.
- Firdausyiah Siregar Risky. "Peran Editor Dalam Mendukung Program Warta Riau Di Lembaga Penyiaran Publik TVRI Stasiun Riau." SKRIPSI, UIN SUSKA RIAU, 2012.
- Hanoch Tahapari. *Grammar Of The Edit*. Pusdiklat TVRI, 2008.



Hartanto Junaedi. "Penerapan Sinematografi Dalam Penempatan Posisi Kamera Dengan Menggunakan Logika Fuzzy." *Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya, Jurnal Ilmu Komputer dan Informatika* 04, no. 02 (2018).

Haryando. Wawancara, June 15, 2021.

Hermawan, Andik, and Ropingi Ropingi. "FOTO PREWEDDING DALAM PRESPEKTIF SANTRI PONDOK PESANTREN AL-ISHLAH BANDAR KIDUL MOJOROTO KOTA KEDIRI." *MEDIAKITA* 1, no. 1 (July 7, 2017). <https://doi.org/10.30762/mediakita.v1i1.536>.

Hikari Luna. *Njepret otodidak: kamera DSLR untuk pemula*. Yogyakarta: Trans idea publishing, 2014.

Indirantoro Nur and Bambang Supomo. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2002.

Ilham Akbar Muhammad. "PERAN VIDEO EDITOR DALAM PEMBUATAN VIDEO CINEMATIC ADAT MELAYU DI STUDIO AM PICTURE PEKANBARU." *SKIPSI, UIN SUSKA RIAU*, 2020.

Kurniawan Awan. Wawancara, June 10, 2021.

Kani Bobby Rocky. "Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Pelaksanaan proyek Konstruksi studi kasus (proyek PT. Trakindo utama)." *Jurnal Sipil Statik* 01, no. 06 (2013): 431.

Kurniawan, Ivan. "LENSA CANON L SERIES PUTIH DAN GAYA HIDUP KOMUNITAS FOTOGRAFI." *VISUALITA* 3, no. 2 (August 1, 2011). <https://doi.org/10.33375/vsl.v3i2.1120>.

Levinus Fulgensius. "Perancangan Video Dokumenter Pernikahan Tioghoa Alkuturasi Dengan Agama Kristen Di Surabaya." ", *Jakarta: Universitas Kristen Petra, Jurnal DKV Adiwarna* 01, no. 12 (2018).

Maryanto. "Peran Gatekeeper Dalam Proses Produksi Berita Kriminal di Warta Riau TVRI Riau-Kepri." *SKRIPSI, UIN SUSKA RIAU*, 2017.

Nathania Omie Rizka. "PROSES KREATIF VIDEOGRAPHER DALAM PEMBUATAN CINEMATOGRAPHY WEDDING DI AGHESA PHOTOGRAPHY PEKANBARU." *SKRIPSI, UIN SUSKA RIAU*, 2019.

Nurudin. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada, 2007.

Nugroho Sarwo. *Teknik Dasar Videografi*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2014.

Purnawati, Ely. "Perancangan Periklanan Multimedia dengan Teknik Sinematografi untuk Program Publikasi (Studi Kasus: Disporabudpar Kabupaten Banyumas)."



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Telematika* 9, no. 1 (March 14, 2016).  
<https://doi.org/10.35671/telematika.v9i1.407>.

Rachman Abdul. *Dasar - Dasar Penyiaran*. Pekanbaru: Unri Pers, 2009.

Raco J. R.. *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

Ruslan Rosady. *Metode Penelitian Public Relations Dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2006.

Satria, Dhimas Adi. "PENINGKATAN KEMAMPUAN VIDEOGRAFI DAN MOBILE EDITING VIDEO MENGGUNAKAN SMARTPHONE PADA ORGANISASI KEPEMUDAAN DAERAH," 2019, 6.

Salim Agus. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.

Semedhi Bambang. *Sinematografi Videografi*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.

Setyawati, Yuni. "Problematika Pembelajaran dan Upaya Pemberian Layanan Masyarakat Difabel di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta," 2008.

Sherly Andriani. Wawancara, June 25, 2021.

Taufika, Adin. "PEMBUATAN VIDEO COMPANY PROFILE BERBASIS MULTIMEDIA DI HOTEL TAMAN SARI KARANGANYAR KABUPATEN KARANGANYAR" 2, no. 1 (2013): 6.

Widjaja A.W.. *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.

Wibowo Fred. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2007.

Zulganef. *Metode Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

WEB

<http://civicara.com/2015/02/26/apa-itu-prewedding>

<http://female.kompas.com/read/2009/06/30/04090852/memahami.fotografi.pre.wedding>

[www.islamcendekia.com/2014/04/sejarah-prewedding.html](http://www.islamcendekia.com/2014/04/sejarah-prewedding.html)



## DOKUMENTASI

### A. Wawancara

Wawancara yang penulis lakukan secara dua cara yaitu secara langsung dan secara tidak langsung.

#### a. Wawancara Langsung (*face to face*) Bersama Tim Editor Caspper Studio



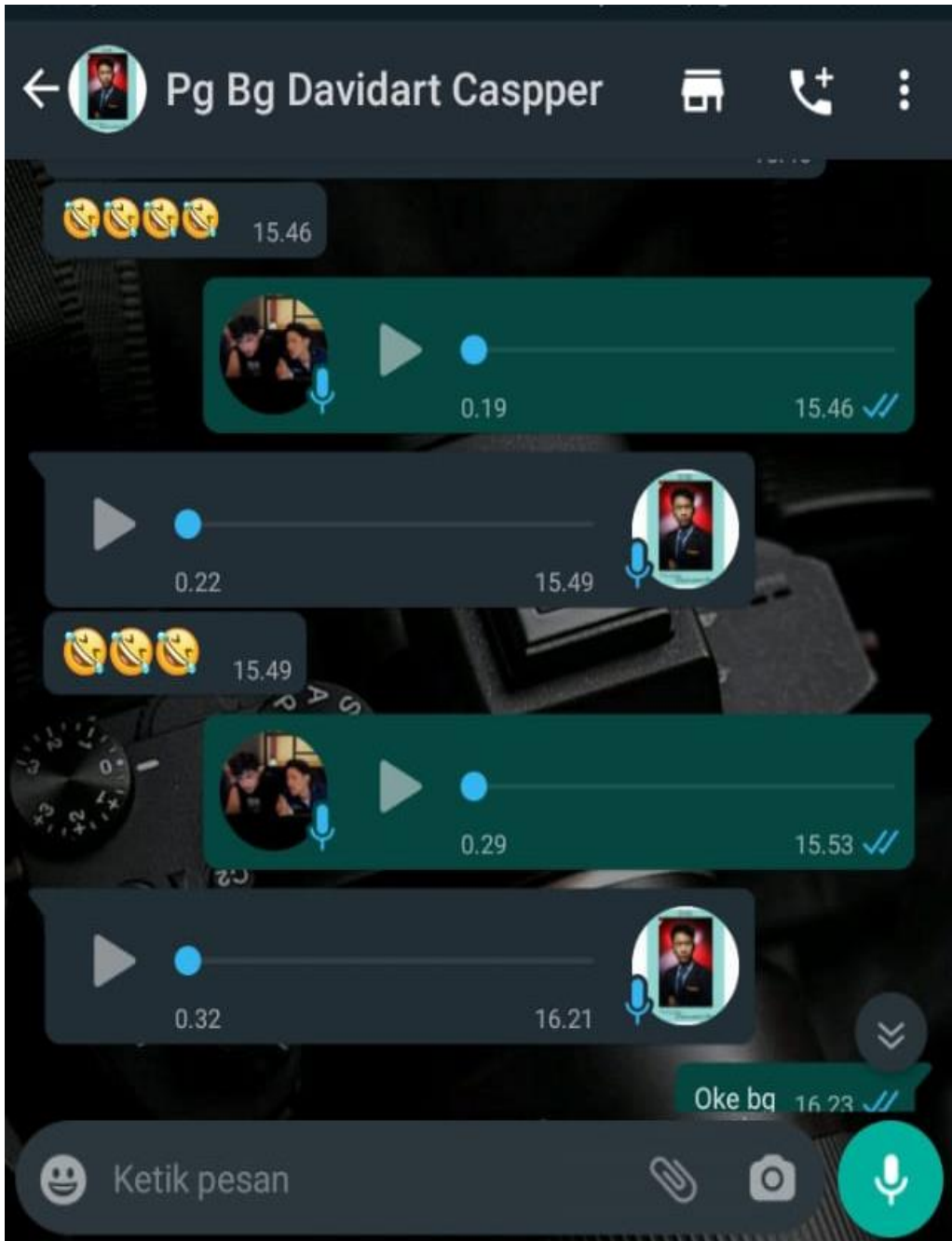
#### Wawancara Bersama Awan Kurniawan & Haryando selaku tim editor Caspper studio



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b.

Wawancara secara tidak langsung dalam kesempatan kali ini peneliti mewawancarai salah satu editor caspper melalui *WhatsApp*.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

Foto sesi wisuda di caspper studio

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Model di studio caspper studio

d. Ruang Editor caspper Studio



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta D

1. Diar

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## E. Sesi foto wedding



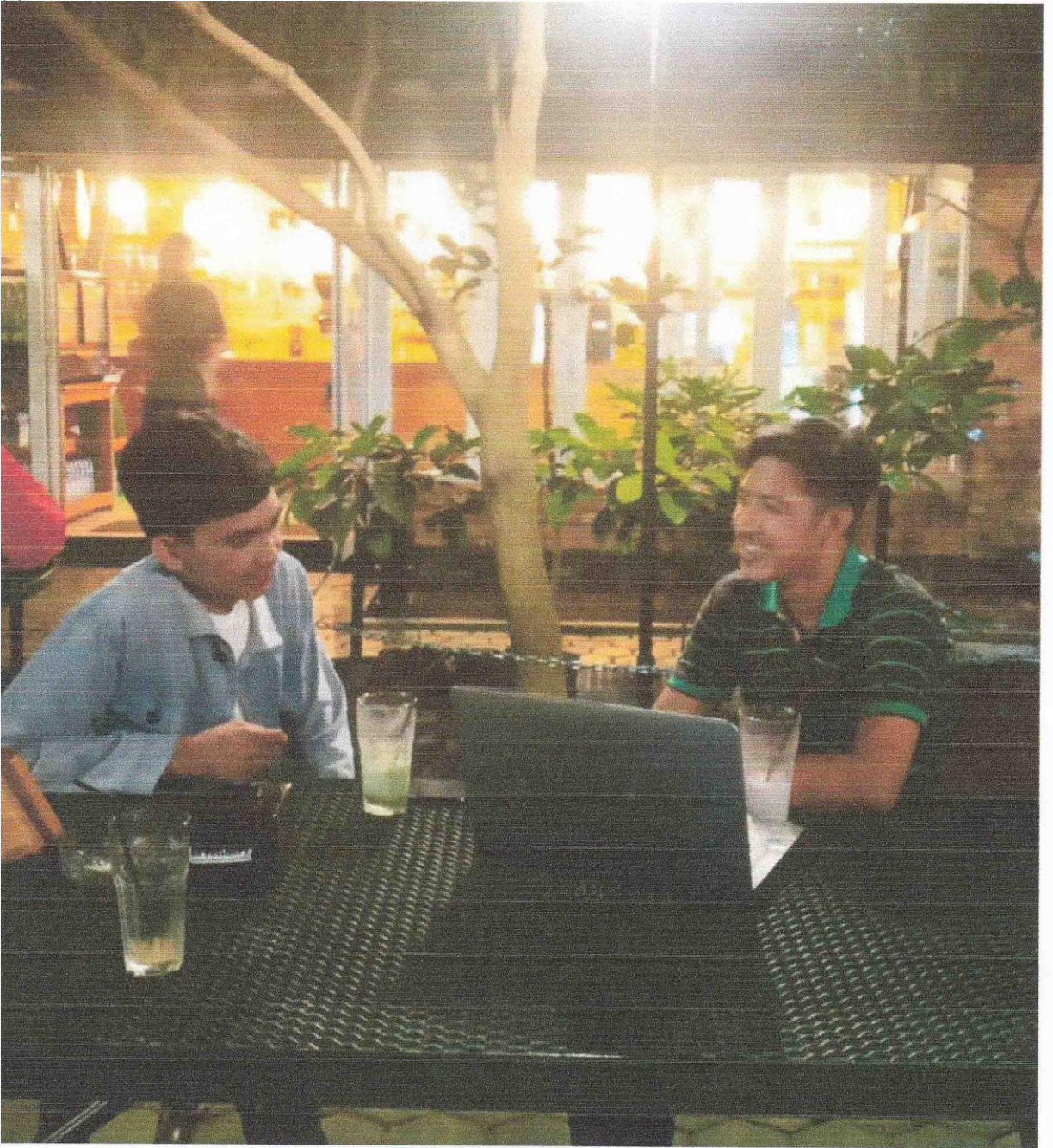
## F. sesi foto food photography





#### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Bersama Haryando salah satu desain grafis dan editor di caspper Studio



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa editor menurut anda?
2. Menurut anda seberapa penting peran editor dalam pembuatan Video Cinematic? Khususnya dalam editor cinematik wedding dan prewedding di Caspper Studio.
3. Apa saja tahapan-tahapan editor dalam pembuatan sebuah video cinematic?
4. Menurut anda apakah editor hanya terfokus pada bagian pasca produksi (editing)?  
Jika iya mengapa dan jika tidak, bagian apa saja seorang editor dapat terlibat?
5. Pada umumnya prewedding dan wedding adalah sebuah acara yang sulit untuk diulang pada bagian/moment tertentu. Jadi, setelah proses shooting (*take*), apakah yang harus seorang editor lakukan jika ketersediaan *footage* kurang?
6. Pada saat proses produksi (*take*), biasanya team kameramen terdiri dari beberapa orang yakni minimal dua orang. Hal demikian tentunya sangat menyulitkan seorang editor saat proses editing dikarenakan data-data yang terpisah. Jadi, menurut anda bagaimana cara menyikapi hal demikian dan apa langkah termudah yang bisa dilakukan oleh seorang editor?
7. Audio memang bukan hal utama bagi pembuatan video cinematic prewedding/wedding. Namun ada moment tertentu yang membutuhkan audio seperti moment Ijab Qobul. Untuk membuat tampilan akhir video terlihat sempurna apa yang harus dilakukan oleh seorang editor jika ada kerusakan pada audio/norce audio?
8. Saat proses pasca produksi (editing) hambatan apa yang sering terjadi dan bagaimana kreativitas editor mengatasinya?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pertanyaan kepada CEO Caspper Studio**

1. Apa yang harus dipersiapkan seorang kameramen dan editing sebelum proses produksi (take)?
2. Sebagai kameramen bagaimana proses setelah produksi (take)?
3. Apa faktor penghambat dan pendorong saat proses shooting?
4. Bagaimana cara menyikapi complain pada klien yang merasa tidak puas dengan hasil yang telah diberikan?



UIN SUSKA RIAU





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051

Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Nomor : B-2718/Un.04/F.IV/PP.00.9/04/2021  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 23 April 2021

Kepada Yth,  
Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FAHRUL ROZI
N I M	: 11743101777
Semester	: VIII (DELAPAN)
Jurusan	: ILMU KOMUNIKASI
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Problematika Editor dalam Pembuatan Video Cinematic Prewedding di Caspper Studio."**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**Cspper Studio Pekanbaru**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor,  
Dekan,  


Dr. Nurdin, MA  
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT PENULIS

Fahrul Rozi anak bungsu dari tga bersaudara oleh pasangan kedua orang tua yang tercinta yakni Sunardi dan Masriah beberapa tahun yang silam, Ahmad Rianto dan Rohmatul Ulfa adalah sebagai abang dan kaka kandung tercinta. Penulis lahir di Desa Beting pada tanggal 11 November 1998 terletak di Kecamatan Rangsang Pesisir Kabupaten kepulauan Merant. Penulis memulai jenjang pendidikan di SDN 11 Beting dan selesai pada tahun 2006, kemudian melanjutkan MTs N Selatpanjang dan dibarengi dengan mondok di Pondok Pesantren Bahrul ‘Ulum selesai pada tahun 2014 dan melanjutkan ke MAN Satu Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2014 dan selesai pada tahun 2017 kemudian melanjutkan Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan ilmu Komunikasi pada tahun 2017. Kemudian penulis menyelesaikan masa studinya pada Tahun Juli 2021 . Semasa di bangku perkuliahan penulis aktif di beberapa organisasi, baik *internal* kampus maupun *eksternal* kampus. Dan penulis menjadi imam dan mu’adzin di sebuah masjid dan musholla di Pekanbaru ( Masjid Darul Amal dan Musholla Al- Ikhlas ) karena selama perkuliahan penulis banyak membiayai kebutuhan kesehariannya dengan sendiri dan juga penulis mencari sampingan dengan menjadi fotografer dan juga videographer wedding dan juga lainnya untuk membiayai kesehariannya selama perkuliahan berlangsung selama kurang lebih 4 tahun.

UIN SUSKA RIAU